



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN



## SKRIPSI

# ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL DUA GARIS BIRU KARYA LUCIA PRIANDARINI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA



OLEH

**AYU LESTARI**

**NIM 12111220166**

State Islamic University  
of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL DUA GARIS BIRU  
KARYA LUCIA PRIANDARINI DAN LEREVANSINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

**AYU LESTARI**

**NIM 12111220166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*, yang disusun oleh Ayu Lestari NIM.12111220166 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Syawal 1446 H

2 Mei 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing



Welli Mallisa, M.Pd

NIP. 19910413 201903 2 026

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

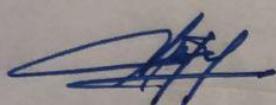
Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*, yang ditulis oleh Ayu Lestari NIM.12111220166 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Rabu, Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1446 H / 11 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1446 H

16 Juni 2025 M

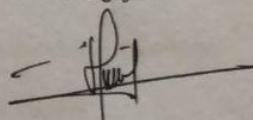
Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I



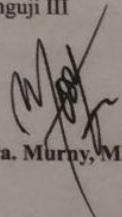
Dr. Hj. Nursalim, M.Pd

Pengaji II



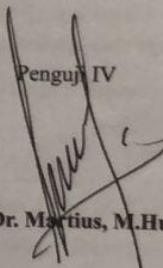
Vera Sardila, M.Pd.

Pengaji III



Dra. Murny, M.Pd

Pengaji IV



Dr. Martius, M.Hum



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 12111220166  
Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 16 Februari 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tak terbatas. Penulis juga menyampaikan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul : “Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sariman dan ibu Sri Wiji Astuti yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Kepada Adinda tersayang Rayhan Maulana yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis untuk berhasil menyelesaikan pendidikannya. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan memberi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat kepada orang lain. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS.,S.E,M.Si.,AK,CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S Pi., M. Sc., Ph. D., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amira Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudahkan segala urusan peneliti selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. Nursalim, M. Pd., selaku ketua jurusan beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Welli Marlisa, S.Pd, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik (PA) Dan Dosen pembimbing yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

Seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.

Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

7. Sahabat tercinta terkasih Aqila Fadilla Haya dan Lia Makhmudah yang telah menemani, membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti dan yang menjadi penyemangat di kala lelah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman seperjuangan Siti Rohmah, Nurhidayah, dan Anis Marsela yang telah memberikan sedikit banyaknya motivasi kepada penulis pada saat penulis Lelah dalam berjuang dalam penulisan skripsi.

Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

8. Semua pihak terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada peneliti meski tidak tercatat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak tersebut dalam skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Penulis mengakui banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai sumber yang dapat bermanfaat. Peneliti berdoa agar semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada mereka akan dilipatgandakan dalam pahala dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya, bapak, ibu, teman, adik, dan saudara semuanya semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Amin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru,  
Senin, 16 juni 2025

Ayu Lestari  
Nim. 12111220166

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Pertama saya ucapkan Saya menyampaikan rasa syukur saya kepada Allah Yang Maha Esa, Yang Pemurah lagi Maha Penyayang. Akhirnya, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya, memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Selain itu, saya ucapkan shalawat Kepada orang yang mulia dan kekasih Allah, Nabi Muhammad Sholallahi Aliahi Wasallam, yang merupakan cahaya bagi semua makhluk.*

*Ku persembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi...*

**Orang Tua Tercinta**

*Saya menyampaikan skripsi ini sepenuhnya kepada dua orang yang sangat penting dalam hidup saya: ayahanda saya yang disayangi Sariman dan ibu saya yang disayangi Sri wiji Astuti. Keduanyalah yang memungkinkan saya mencapai titik di mana skripsi ini akhirnya selesai. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas nasihat terus-menerus, pengorbanan, dan doa yang baik. Saya selalu bersyukur kasih atas keberadaan kalian sebagai orang tuaku.*

**Adikku Tercinta**

*Kepada Adikku tercinta Rayhan Maulana Terima kasih telah memberikan yang terbaik, motivasi, semangat selama proses penulisan skripsi ini.*

**Dosem Pembimbing**

*Terima kasih kepada ibu Welli Marlisa, S.Pd, M.Pd yang telah membantu, membimbing, seluangkan waktu, serta memberikan motivasi selama proses perkuliahan*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Hidup adalah perjalanan, nikmati setiap langkahnya

setiap proses seseorang memiliki porsi masing-masing, begitu juga dengan Langkah yang di tempuh seseorang memiliki porsi masing-masing.

Jangan bandingkan setiap prosesmu dengan proses orang lain,

kadang ada kalanya Ketika kita mengetahui proses seseorang kita menjadi kecewa dan bukan termotivasi.

Proses itu unik, ada yang lambat dan ada juga cepat bahkan secepat kilat.

Tapi.....

Aku percaya bahwa setiap diri manusia memiliki potensi yang berbeda untuk meraih mimpi mereka.

Dan ya aku sekarang berada diposisi Dimana aku merasa sangat sulit menjalani setiap langkahnya namun ternyata aku bisa melewatkannya perlahan.

So, stay focus on your goals and always

be passionate about everything

(Ayu Lestari)

**UIN SUSKA RIAU**

## ABSTRAK

**Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Gris Biru Karya Lucia Priandarini Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA**

Penelitian ini mengkaji tentang nilai moral yang terdapat di dalam Novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini dan Relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Karya sastra merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah ungkapan perasaan pengarang yang bersifat imajinatif, estetik, memiliki bahasa yang indah dan menyenangkan pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja nilai moral yang terdapat dalam Novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini, minimnya prilaku moral yang terdapat pada Pendidikan zaman sekarang bisa di Atasi dengan membaca suatu karya sastra. Penelitian ini memiliki dua tujuan: (1) Untuk mengetahui bentuk nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Dua garis biru karya Lucia Priandarini dan (2) Untuk mengetahui Relevansi nilai-nilai moral dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). terdapat tiga bentuk nilai moral dalam novel Dua Garis Biru, yang pertama nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dengan data yang di peroleh sebanyak 9 data, kedua nilai moral dalam hubungannya manusia dengan diri sendiri dengan data yang di peroleh sebanyak 35 data dan yang ketiga nilai moral dalam hubungannya manusia dengan manusia lain dengan data yang di peroleh sebanyak 16 data. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data yang peneliti temukan sebanyak 60 data dan hasil analisis nilai moral dalam novel tersebut direlevansikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA yang dituangkan dalam bentuk RPP dan Modul ajar.

**KATA KUNCI:** Analisis, Nilai Moral, dan Relevansi

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ayu Lestari, (2025): The Analysis of Moral Values in the Novel of *Dua Garis Biru* Work of Lucia Priandarini and Its Relevance to Indonesian Language Learning in Senior High Schools**

The moral values contained in the novel of *Dua Garis Biru* work of Lucia Priandarini and their relevance to Indonesian Language learning in Senior High Schools were investigated in this research. Literary work is a medium for an author to express imaginative and aesthetic ideas through beautiful languages engaging readers. This research aimed at describing the moral values contained in the novel of *Dua Garis Biru* work of Lucia Priandarini and the lack of moral behavior in today's education that can be overcome by reading literary works. There were two main objectives in this research: (1) identifying the types of moral values contained in the novel of *Dua Garis Biru* work of Lucia Priandarini, and (2) exploring the relevance of these moral values to Indonesian language learning in Senior High Schools. It was library research with qualitative descriptive approach. There were three types of moral values presented in the novel, first, moral values in the relationship between humans and God with 9 data obtained; second, moral values in the relationship between humans and themselves with 35 data obtained; last, moral values in interpersonal relationships with 16 data obtained. So, it could be concluded that there were 60 data obtained, and the analysis results of moral values in the novel were made relevant to literature learning in Senior High School, which was presented in the forms of lesson plans and teaching modules.

**Keywords:** Analysis, Moral Values, Relevance

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

أيو ليستاري، (٢٠٢٥): تحليل القيم الأخلاقية في رواية "دوا غريس بورو" ملولة لوسيا بريانداريني وصلتها بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

هذا البحث يتناول القيم الأخلاقية الواردة في رواية "دوا غريس بورو" للكاتبة لوسيا بريانداريني، وصلتها بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. تُعدّ الأعمال الأدبية وسيلة للتعبير عن مشاعر الكاتب بطريقة تخيلية وجمالية، وتحمّل بلغة جميلة تُمعن القارئ. ويهدف هذا البحث إلى وصف القيم الأخلاقية الواردة في رواية "دوا غريس بورو" للكاتبة لوسيا بريانداريني، حيث أنّ قلة السلوك الأخلاقي في التعليم في الوقت الحاضر يمكن معالجته من خلال قراءة الأعمال الأدبية. وللبحث هدفان أساسيان: (١) التعرّف على أشكال القيم الأخلاقية الموجودة في رواية "دوا غريس بورو"، و (٢) التعرّف على صلة هذه القيم الأخلاقية بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. ينتهي هذا البحث إلى البحوث ذات المنهج الوصفي الكيفي، من نوع البحوث المكتبة. ووجد البحث أن هناك ثلاثة أشكال من القيم الأخلاقية في الرواية: الأول، القيم الأخلاقية في علاقة الإنسان بربته، وقد وُجد فيها ٩ بيانات. الثاني، القيم الأخلاقية في علاقة الإنسان بنفسه، وقد وُجد فيها ٣٥ بياناً. الثالث، القيم الأخلاقية في علاقة الإنسان بالآخرين، وقد وُجد فيها ١٦ بياناً. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن جموع البيانات التي تم العثور عليها هو ٦٠ بياناً. وقد تم ربط نتائج تحليل القيم الأخلاقية في الرواية بتعلم الأدب في المدرسة الثانوية من خلال صياغتها في شكل خطة دراسية ووحدة تعليمية.

الكلمات الأساسية: تحليل، قيم أخلاقية، صلة



**DAFTAR ISI**

|   |      |
|---|------|
| <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>   |      |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:   |      |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |      |
| b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.   |      |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.                           |      |
| <b>PERSETUJUAN .....</b>  | i    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>   | ii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>   | iii  |
| <b>PENGHARGAAN .....</b>  | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>  | vii  |
| <b>MOTTO .....</b>  | viii |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | ix   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | xii  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | xiv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | xvi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | xvii |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Definisi istilah.....  | 7    |
| C. Rumusan Masalah.....   | 9    |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 9    |
| E. Manfaat Penelitian .....   | 10   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>  | 12   |
| A. Kajian Teori .....   | 12   |
| 1. Hakikat Karya Sastra.....  | 12   |
| 2. Hakikat Novel .....  | 15   |
| 3. Nilai Moral .....  | 28   |
| 4. Bentuk-bentuk Nilai Moral .....  | 32   |
| 5. Relevansi .....  | 40   |
| B. Penelitian Relevan.....  | 41   |

|   |            |
|---|------------|
| <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>   |            |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:   |            |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |            |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.                           |            |
| <b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>   |            |
| <b>BAB III Metode Penelitian .....</b>  | <b>46</b>  |
| A. Tempat Penelitian .....  | 46         |
| B. Metode dan Jenis Penelitian .....  | 46         |
| C. Sumber Data .....  | 47         |
| D. Instrumen Penelitian .....   | 48         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 49         |
| F. Teknik Analisis Data .....   | 50         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>  | <b>52</b>  |
| A. Biografi Pengarang .....   | 52         |
| B. Sinopsis Novel .....   | 52         |
| C. Analisis Data .....  | 53         |
| D. Pembahasan .....   | 55         |
| E. Relevansi .....  | 95         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>97</b>  |
| A. Kesimpulan .....   | 97         |
| B. Saran .....  | 98         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>99</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>104</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>132</b> |



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta Tabelik UIN Suska Riau

## DAFTAR TABEL

|                        |     |
|------------------------|-----|
| <b>Tabel 1.1</b> ..... | 50  |
| <b>Tabel 1.2</b> ..... | 54  |
| <b>Tabel 1.3</b> ..... | 105 |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

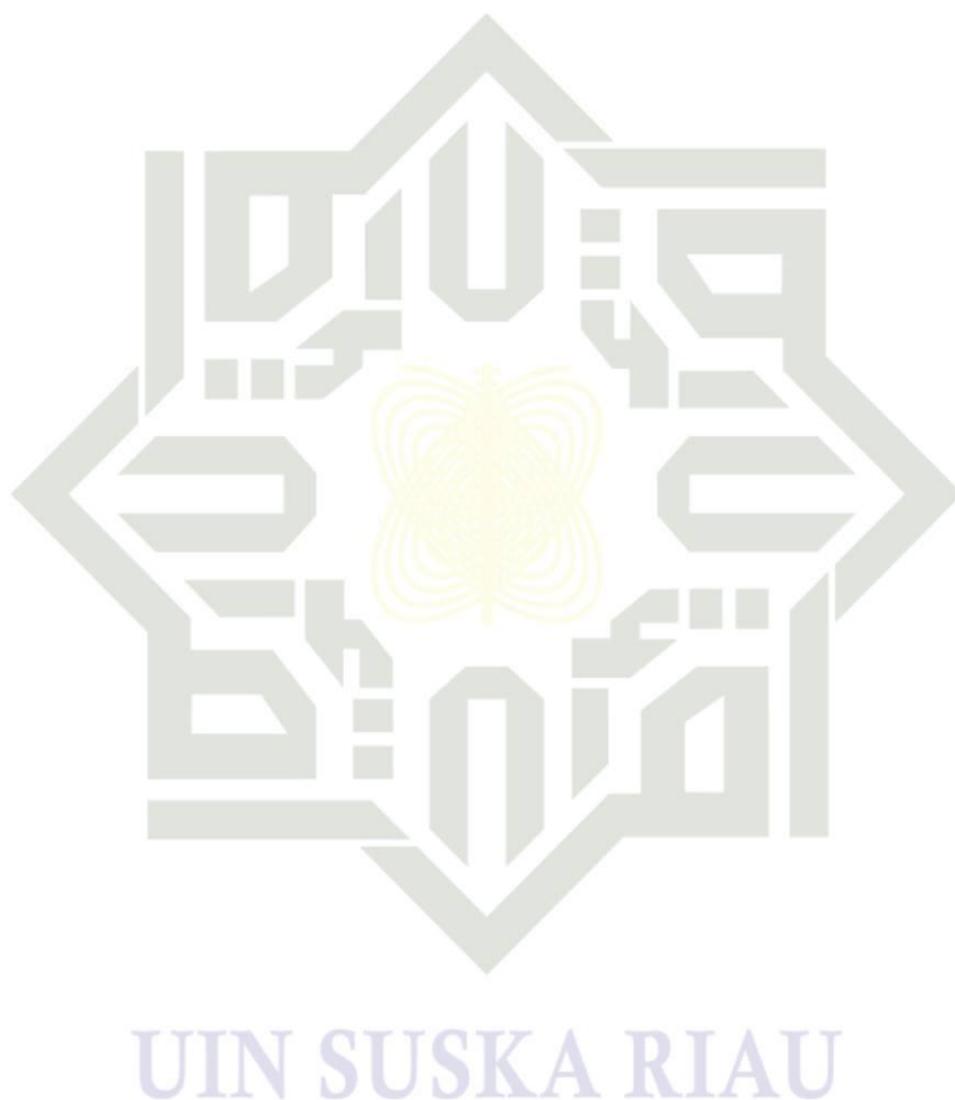
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## **DAFTAR GAMBAR**

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>1.1 COVER .....</b>      | <b>118</b> |
| <b>1.2 DOKUMENTASI.....</b> | <b>126</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

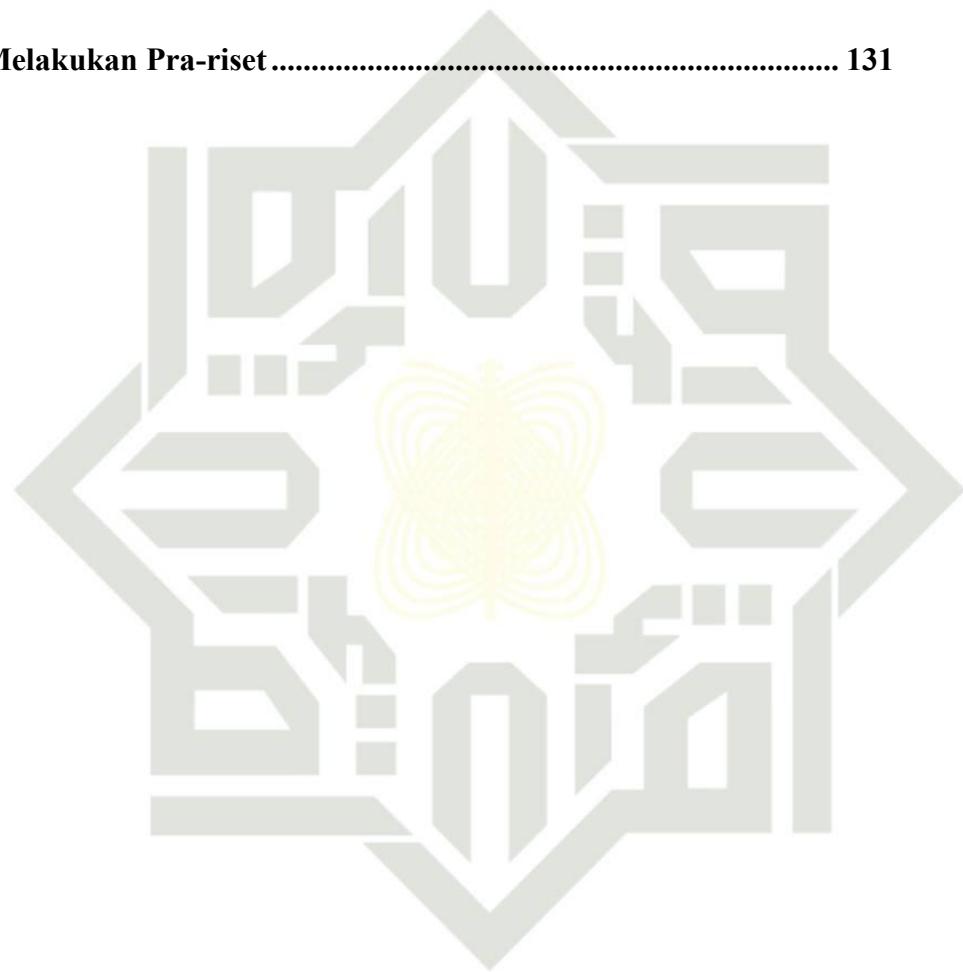
|     |                                      |     |
|-----|--------------------------------------|-----|
| 1.1 | Surat Izin Melakukan Riset .....     | 128 |
| 1.2 | Surat Balasan Perpustakaan .....     | 129 |
| 1.3 | Surat Rekomendasi .....              | 130 |
| 1.4 | Surat Izin Melakukan Pra-riset ..... | 131 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mungkin lahir dari kekosongan budaya. hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Imajinasi tersebut juga diimajinasikan oleh orang lain. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra dikonstruksi atas dasar kenyataan. (Saptomo, wahomo Sri, 2022)

Pendidikan adalah tempat nilai-nilai keilmuan disimpan. Dalam pendidikan, proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa bertujuan untuk memberikan bekal untuk kehidupan sehari-hari. Didaktik adalah ilmu yang mengenai tentang proses belajar mengajar, membantu siswa belajar secara kondusif dan mandiri. Pembelajaran yang di laksanakan tradisional berbeda dengan pembelajaran modern, yang menekankan pada proses, guru berperan sebagai fasilitator, dan siswa lebih aktif dalam belajar. Pendekatan didaktik ini lebih memberdayakan aktivitas siswa dari pada kurikulum berbasis kompetensi saat ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan novel dibangun dari berbagai unsur-unsur pembangun yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik sebagai pembangun novel memuat berbagai nilai-nilai kehidupan manusia. Nilai yang dimuat dalam novel di antaranya adalah nilai moral.

Nilai pendidikan moral termasuk nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yakni berupa makna yang terkandung dalam karya sastra dan makna yang diisyaratkan oleh cerita. Nilai pendidikan religius merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai human nature. Nilai pendidikan sosial adalah pelajaran yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Nilai pendidikan budaya adalah tingkat adat yang paling abstrak, dan mendalam pikiran masyarakat dan sukar digantikan oleh nilai budaya lain dalam waktu singkat.

Pengajaran sastra di sekolah memiliki tujuan diantaranya, yaitu agar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang sastra. Pertama yaitu, pengetahuan sastra diperoleh dengan membaca banyak-banyak teori, sejarah, dan kritik sastra. Kedua, pengalaman sastra didapat dengan cara melihat, membaca pertunjukan karya sastra, dan menulis karya sastra. Dalam karya sastra pasti terdapat nilai moral didalamnya. Nilai dan moral merupakan dua konsep yang berbeda, tapi penggunaannya seringkali disandingkan. Nilai digunakan untuk mengukur suatu hal tertentu, dimana ukuran tersebut nantinya menjadi standar untuk mengukur kebenaran suatu hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan moral ialah standar sikap, sifat, perangai, perilaku yang ada pada manusia, sesuai dengan kaidah kehidupan yang ada.

Pendidikan moral adalah komponen lingkungan yang sangat penting yang dirancang untuk mengembangkan dan mengubah cara orang berpikir dan bertindak dalam situasi moral. Pendidikan moral diberikan baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk kelompok laki-laki dan perempuan. Menurut Thomas berpendapat bahwa segala yang diprogramkan sekolah bertujuan untuk membantu anak berpikir tentang isu-isu yang benar dan salah, baik dan buruk, mengharapkan perbaikan sosial, serta membantu siswa agar mampu berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral. Karena tujuan pendidikan adalah untuk membuat manusia cerdas dan baik, maka dari itu perlu adanya pendidikan moral di sekolah. Ini berarti bahwa sekolah harus mengajarkan siswa tidak hanya meningkatkan kecerdasan mereka, tetapi juga membangun moral mereka. siswa biasanya lebih cenderung memberntuk karakter mereka ketika di sekolah pada saat berkomunikasi dengan teman-teman dan gurunya.

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Artinya: "Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)." (QS Ar-

Rahman : 60)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya sastra adalah sebuah hasil ciptaan manusia yang menggambarkan kehidupan (baik gambaran nyata maupun tidak nyata). Karya sastra dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka melalui karangan yang memiliki seni, sehingga menjadi petunjuk atau pembelajaran bagi kita yang membaca hasil karya sastra pengarang. Perkembangan dan tumbuhnya sastra tersebut juga didasari oleh manusia sendiri serta zaman yang mendorong pemikiran manusia untuk mengembangkan sastra, terbukti dari adanya karya sastra lama dan karya sastra modern.

Setiap karya sastra memiliki struktur internal yang berbeda. Dengan menggunakan pendekatan struktural ini, teks sastra dikaji dari berbagai sudut pandang yang sesuai dengan struktur sastra itu sendiri, dan struktur terletak pada bagaimana berbagai macam elemen yang ada dalam karya sastra tersebut disusun dan diorganisasi satu sama lain. yang perlu dikaji atau teliti dalam pendekatan struktural adalah aspek yang membangun karya sastra tersebut, seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya bahasa, serta hubungan harmonis antar aspek yang mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra.

Pembelajaran tentang moral dapat diperoleh dari karya sastra yang kita baca. Novel yang memuat nilai moral sebagai objek ceritanya, di antaranya adalah novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini, Kisah pada novel ini memberi pesan tersirat kepada kita bahwa persoalan pelik yang terjadi pada seseorang jika diselesaikan dengan pembicaraan atau musyawarah untuk menemukan solusi permasalahan. Keluarga besar kedua orang antara Bima dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dara terlibat perdebatan saat mereka harus menikah dalam usia muda karena hubungan terlarang itu, namun cara penyelesaian masalah yang dilandasi rasa peduli serta tanggung jawab maka akhirnya segala sesuatu yang negatif pun dapat dihindarkan. Meski rasa kecewa dan marah tak terbendung kedua orang Dara tetap masih dapat berpikir jernih untuk menyelesaikan persoalan itu.

Nilai-nilai moral yang terlihat pada tokoh di kisah novel ini juga berarti bahwa ketika manusia terjadi persoalan antar manusia maka rasa kemanusiaan harus dijunjung tinggi agar tidak terjadi hal-hal negatif seperti tindakan pengusiran, penelantaran, dan pembiaran terlebih lagi terjadi tindakan bunuh diri lantaran si anak merasa dikucilkan oleh keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Hal ini tidak terjadi pada Dara, dia pada akhirnya tetap berkesempatan melanjutkan cita-cita lamanya pendidikan di Korea dan Bima pun pada pendiriannya yaitu mengasuh anak mereka ketika lahir. Dengan demikian, bukan berarti pula bahwa hal ini merupakan pemberanakan dari suatu hubungan terlarang antara dua orang manusia apalagi masih di usia remaja, menyimpulkan cerita novel ini perlu pandangan yang objektif dan jernih bahwa kejadian pada cerita tak serta merta dapat diselesaikan dengan mudah. Maka melalui ringkasan kisah ini dapat ditemukan pembelajaran moral di dalamnya maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai-nilai moral.

Peneliti menemukan suatu ide untuk melakukan penelitian dalam novel seorang wanita yang terkenal dan sangat disukai oleh warga Indonesia. sesuai dengan penulis yang teliti dari salah satu novel best seller yang diangkat oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti. Peneliti bermaksud untuk menganalisis Novel karya Lucia Priandarini yang berjudul “*Dua garis biru*”. Lucia Priandarini merupakan seorang Wanita yang lahir di malang pada 21 januari 1984, ia pernah bekerja sebagai penulis buku non-fiksi Bersama penerbit Transmedia Pustaka dan Bina Swadaya Grup sejak menjalani studi di ilmu komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Lucia Priandarini juga sudah memeliki beberapa karya sastra, di antaranya adalah: *episode hujan* (2016), *posesif* (2017), *Dua Garis Biru* (2019), dan *mengejar ujung Pelangi* (2020).

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai moral pada Novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini: Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang melukiskan kisah kehidupan manusia, sehingga nilai-nilai moral pada karya sastra dapat dipedomani. Novel yang mengemukakan etika akan sangat bermanfaat bagi pembaca untuk menggiring pola pikir pembaca menjadi manusia bermoral dan berbudaya. Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini merupakan novel yang memuat moral sebagai kisah cerita. Novel ini penulis pilih karena novel ini sangat populer hingga novel ini sudah difilmkan dan memeroleh sambutan baik dari masyarakat.

Relevansi nilai moral dalam novel Dua Garis Biru dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XI semester 2 sebagai Kompetensi Dasar 3.9 yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan novel serta Kompetensi Dasar 4.9 yaitu Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan pada mata pelajaran bahasa indonesia seperti yang terdapat dalam Teks Drama, Cerpen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun Novel . Jadi dalam pembelajaran pendidik bisa mengajarkan nilai moral melalui unsur intrinsik dengan Tujuan Pembelajaran: 1.Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam novel. 2.Mengidentifikasi Amanat yang terdapat dalam Novel. 3.Mengaitkan nilai novel dalam kehidupan sehari-hari. Novel dua garis biru berkaitan dengan nilai moral, nilai moral ini dapat diajarkan kepada siswa sebagai relevansi berkaitan dengan unsur intrinsic atau unsur pembangun sebuah teks.

Novel Dua garis biru ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau rujukan di kelas, karena didalam novel ini terdapat banyak sekali nilai moral yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berkehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial; persahabatan dan kekeluargaan: hubungan suami istri, anak,orang tua, sesama, dan yang melibatkan interaksi antar manusia. Hubungan manusia dengan tuhannya. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang analisis nilai moral Novel dua garis biru Karya Lucia Priandarini dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## B. DEFINISI ISTILAH

Agar memudahkan dalam menganalisis judul peneliti, peneliti akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul proposal:

1. Analisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis adalah tindakan yang terdiri dari berbagai tindakan, seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut standar tertentu, kemudian mencari hubungannya dan memahami artinya.

## 2. Karya

Karya sastra ialah sebuah media yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah ungkapan perasaan pengarang yang bersifat imajinatif, estetik, memiliki bahasa yang indah dan menyenangkan pembaca.

## 3. Sastra

Sastra merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupan. Karya sastra, khususnya bentuk prosa dan drama, memuat konflik, peristiwa, tokoh, pesan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Karya sastra sebagai bentuk ekspresi dari suatu masyarakat yang dapat memperlihatkan pandangan suatu masyarakat. Berbicara karya sastra khususnya prosa, tentulah tidak asing dengan istilah novel.

## 4. Novel

Novel adalah jenis prosa baru yang menggambarkan sebagian dari kehidupan pelaku utamanya yang paling penting, menarik, dan konflik. Dalam roman, konflik atau pergulatan jiwa tersebut mengubah nasib pelaku; dalam novel, itu lebih realistik. cerita prosa yang cukup panjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tokoh dan perlakunya dapat ditemukan di dunia nyata dan diceritakan melalui plot yang cukup kompleks.

#### 5. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang dapat memberikan petuah atau ajaran tentang etika atau moral. Nilai moral berkaitan dengan norma-norma akhlak, budi pekerti, susila, dan baik atau buruk tingkah laku yang ada dalam masyarakat atau kelompok manusia tertentu. Namun, pembaca dapat mencari sendiri nilai moral dalam karya sastra seperti novel. selalu diperlihatkan secara langsung kepada pembaca, pembaca berusaha mencari sendiri nilai moral yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

#### 6. Relevansi

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa relevansi berarti terkait, hubungan, atau memiliki sangkut paut dalam relevansi internal dan eksternal. relevansi adalah sesuatu yang terdapat dalam Dokumen yang dapat membantu pengarang menemukan informasi yang mereka butuhkan.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penegasan Istilah di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Nilai Moral yang terdapat dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *Dua garis biru* karya Lucia Priandarini dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Bentuk Nilai-Nilai Moral Yang Terdapat dalam Novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini.
- b. Untuk Mengetahui Relevansi Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini di harapkan berguna sebagai pengembangan bahan pembelajaran sastra di sekolah khususnya nilai moral. Selain itu penelitian ini juga dapat sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini di harapkan menjadi refleksi bagi siswa untuk mengetahui pentingnya nilai moral bagi Pendidikan. Dengan membaca dan menelaah nilai moral yang terdapat dalam novel *dua garis biru*, siswa diharapkan agar lebih berfikir positif.

## b. Guru

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang nilai moral apa saja yang terdapat dalam Novel *dua garis biru* karya lucia priandarini, serta guru bisa merelevansikannya untuk siswa melalui pembelajaran.

## c. Peneliti

Dapat memperdalam pengetahuan mengenai nilai moral apa saja yang terkandung dalam novel *dua garis biru*, dan bisa untuk menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

## d. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

**UIN SUSKA RIAU**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Karya Sastra**

Menurut Anggraini (2020 : 54) Sastra adalah salah satu karya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Dikatakan demikian karena manusia hidup di dunia memerlukan banyak kebutuhan. Sastra merupakan wujud gagasan kreatif seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan social yang berada di sekelilingnya, dengan menggunakan bahasa yang indah.

Istilah "sastra" sering disebutkan dan banyak dibicarakan seiring perkembangan zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Sastra juga kadang-kadang dianggap sebagai sesuatu yang fiksi dan penuh dengan fantasi. Bahkan beberapa orang percaya bahwa sastra melulu berupa puisi dan pantun. Hal ini belum termasuk begitu banyak karakteristik yang diyakini para penikmat sastra hingga pecinta sastra untuk memaknai sastra menurut versi mereka masing-masing. Sastra harus dapat menyiratkan hal-hal baik dan indah; namun, aspek kebaikan dan keindahan sastra bisa tidak lengkap tanpa dihubungkan dengan kebenaran; keduanya harus dikaitkan dengan nilai-nilai yang benar dan indah.

Menurut Apri Kurtikasari (2018) dalam bukunya yang berju dul kajian kesusastraan, Pengertian sastra tidak dapat diselesaikan melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan yang kaku dan terkotak hanya sebatas beberapa lembar halaman dalam sebuah buku, maka para ahli sastra bekerja keras untuk membuat definisi yang canggih meskipun sampai saat ini definisi yang canggih itu belum terjelma dengan baik. Adapun batasan sastra yang telah terangkum dari sekian literatur adalah sebagai berikut. Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra adalah inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan manusia yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keleluasaan pandangan, dan membentuk yang mempesona. Juni Ahyar (2014) berpendapat Sastra adalah alat untuk menggunakan kata-kata yang indah untuk menyampaikan konsep atau pemikiran tentang dunia dan masyarakat yang terdiri dari tiga kategori genre, yaitu puisi, prosa, dan drama.

Menurut Nurizzati (2023) Karya sastra ialah hasil pikiran manusia yang mendayungkan imajinasi pengarangnya dalam bentuk kata-kata. Karena karya sastra dapat memberikan hiburan dan pencerahan jiwa, keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi "kedahagaan jiwa". Dengan membaca karya sastra, nilai-nilai tertentu akan meresap secara tidak langsung dibalik alur atau jalinan cerita yang apik ditampilkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sastra adalah ekspresi pribadi pengarang yang menyampaikan pandangannya tentang dunia di sekitarnya. Karya sastra dapat ditulis dengan penuh penghayatan dan pikiran yang dikemas dalam imajinasi. biasanya melalui dunia sekitar seseorang dapat menemukan ide yang dapat ia tuangkan dalam bentuk karya tulis. Banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Karena itu, mengapresiasi karya sastra artinya bisa menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra. Karya sastra pada umumnya menggunakan kata-kata sebagai medianya sehingga melahirkan imajinasi linguistik. Sastra adalah tulisan yang bernilai estetik, bukan berarti bahwa pandangan tersebut dapat menjabarkan pengertian sastra secara tuntas.

Karya sastra berfungsi untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan seorang penulis puisi, prosa, dan drama. pada umumnya Ide-ide tersebut dapat mencakup kritik sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan yang berkaitan dengan masalah-permasalahan yang ada di sekitar penulis.

Karya sastra pada dasarnya tercipta karena fikiran dan imajinasi pengarang. Tidak dapat disangka bahwa pengarang selalu memiliki hidup yang mana dalam ruang dan waktu tertentu, penulis juga sering kali terlibat dalam suatu masalah. pada umumnya Proses kreatif seorang pengarang terhadap keadaan sosial di sekitarnya disebut karya sastra. Karya sastra merupakan kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Kehidupan yang terdapat di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya dan sebagainya. Karena itu kenyataan dan kebenaran dalam suatu karya sastra tidak mungkin disamakan dengan kenyataan atau kebenaran yang ada di sekitar kita ataupun lingkungan kita.

## 2. Hakikat Novel

Menurut Aziz dalam (Akbar 2019: 232) menyatakan bahwa novel adalah cerita hayalan prosa yang cukup panjang, dan setiap tokoh yang ada di dalamnya dapat menggambarkan berbagai konflik yang terjadi di dunia nyata, membentuk jalan cerita yang rumit dan kompleks namun masih bisa di pahami oleh pembaca. Oleh karena itu, meskipun tokoh dan latar dalam sebuah novel berasal dari khayalan, cerita atau kisah yang diceritakan dalam novel menunjukkan atau mencerminkan kehidupan masyarakat yang sebenarnya, salah satunya adalah masalah kehidupan uamg dijadikan konflik . Dengan demikian, novel memberi kita kesempatan untuk mengetahui berbagai keadaan budaya yang ada di masyarakat. Selain itu Novel juga merupakan karya sastra yang jauh lebih mudah dipahami dibandingkan dengan karya sastra puisi. Gaya penceritaan novel lebih pada umumnya kompleks dan penuh dengan detail sehingga mudah di fahami oleh pembaca. Selain itu, latar kejadian novel membantu pembaca memahami jalan cerita seperti latar tempat, latar waktu. dengan begitu pembaca dengan mudah memahami alur cerita. Akan tetapi eksistensi sebuah novel juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih sangat tertinggal ditengah masyarakat disbanding dengan eksistensi film. Masyarakat kita masih jauh lebih meminati film dibandingkan dengan membaca novel, karena budaya membaca belum terlalu menyatu dengan masyarakat kita dibandingkan dengan budaya tontonan dan dengar.

Menurut Nurgiyantoro (Nuraini 2019: 53), ia mengemukakan “Sebuah novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur, yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan”. Pembagian unsur yang dimaksud merupakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur yang ada di dalam teks sastra disebut unsur intrinsik, sementara unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar teks sastra, seperti membangunnya dari luar. Unsur-unsur intrinsik mempengaruhi struktur atau organisasi teks secara tidak langsung. Nurgiyantoro (2013. 30). Salah satu unsur yang berada di luar karya sastra novel yaitu nilai-nilai yang disisipkan oleh pengarang dalam cerita, dan salah satu nilai tersebut yakni nilai moral. Nilai moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perilaku manusia.

pada dalam Novel biasanya memiliki tujuan untuk menyampaikan berbagai nilai atau ajaran moral kepada pembaca melalui serangkaian kata-kata yang telah di tulis oleh pengarang. Moral itu sendiri dapat mencakup masalah yang tidak terbatas. Ia dapat mencakup semua masalah yang terkait dengan kehidupan manusia. masalah Ini dapat dibagi menjadi tiga masalah yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain di dalam lingkup sosial, dan hubungan mereka dengan diri mereka sendiri.

Tema, plot atau kerangka, penokohan dan perwatakan, latar atau tempat kejadian, sudut pandang pengarang, dan amanat adalah beberapa unsur yang membentuk sebuah cerita fiksi. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, karakteristik intrinsik ataupun pembangun novel dari dalam adalah sebagai berikut:

a. Tema

Menurut Hartoko dan Rahmanto (Shandi 2019: 15) ‘tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan’. Tema sebagai dasar dalam cerita dapat menunjukkan bahwa seorang penulis ingin menyampaikan pesan kepada pembaca lebih dari sekadar bercerita. Mungkin dia ingin mengatakan sesuatu tentang kehidupannya, masalahnya, atau pendapatnya tentangnya melalui karangan ceritanya, sehingga ada makna dibalik cerita tersebut.

Dikatakan oleh Nurgiyantoro (2010:71) dalam (Misra 2022) bahwa tema sebuah karya sastra selalu berkaitan dengan makna kehidupan. Melalui karyanya, pengarang memberikan makna kehidupan tertentu kepada pembaca; mereka mengajak pembaca untuk melihat, merasakan, dan menghayati makna kehidupan dengan cara melihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan itu sebagaimana sebagai pandangan. Menurut pernyataan tersebut, karya sastra tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial yang membentuknya. Oleh karena itu, untuk memaknai karya sastra, kita harus memahami konteks sosial yang membentuknya. Tentu saja peran pengarang selaku penghasil karya sastra tidak dapat diabaikan begitu saja. Jika pengarang memiliki passion (suasana jiwa yang luar biasa) maka akan terdapat tema yang kuat, lengkap, dan mendalam. oleh karena itu akan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami dan menangkap apa yang ingin dituliskan oleh pengarang melalui karyanya.

**b. Alur**

Menurut Suyanto dalam (Reny handayani 2013 : 3) menyatakan alur adalah rangkaian peristiwa yang saling berkaitan karena hubungan sebab akibat. Salah satu metode untuk menganalisa alur adalah dengan mencari dan mengurutkan peristiwa yang hanya memiliki hubungan kausalitas. Pembaca dapat mengetahui bagaimana pengarang menyajikan cerita dengan menganalisis urutan teks.

Heni (2021: 708) Plot sebuah cerita tidaklah hanya sekedar rangkaian peristiwa yang termuat dalam topik-topik tertentu, melainkan mencakup beberapa faktor penyebab terjadinya peristiwa. Dalam situasi seperti ini, membangun plot menjadi sangat sulit. Tidak hanya perlu melihat bagaimana peristiwa terjadi, tetapi juga bagaimana pentingnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa-peristiwa tersebut mampu menciptakan tegangan atau konflik di antara tokoh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa alur, atau biasa, juga disebut plot, adalah komponen paling penting dari sebuah karya sastra fiksi. Alur adalah kumpulan peristiwa yang membentuk kesatuan sebuah cerita, diceritakan oleh pelaku, dan terjadi secara logis dan kronologis. Oleh sebab itu tidak sedikit orang yang menganggap alur sebagai unsur terpenting di antara berbagai unsur intrinsik lainnya. alur dalam sebuah karya sastra memiliki pengaruh yang amat penting karena alur mengatur bagaimana Tindakan-tindakan dalam karya sastra harus berkaitan satu sama lain.

**Jenis-Jenis Plot atau Alur**

- 1) Alur maju . Alur maju, juga dikenal sebagai alur progresif,alur ini adalah jenis alur cerita yang dimulai di masa sekarang dan diakhiri dengan penjelasan tentang masa atau rencana yang akan datang.
- 2) Alur mundur. Flashback, juga disebut sebagai "alur mundur", alur ini merupakan sebuah cerita yang melibatkan kembali ke masa lalu.
- 3) Alur gabungan. Merupakan alur gabungan dari kedua alur yang kita bicarakan di atas, kedua alur itu dapat dipakai bersama-sama atau digabungkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Penokohan

Menurut Nurgiyantoro (2010: 166), Tokoh dalam karya sastra, baik naratif maupun drama, adalah karakter yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Kemudian oleh pembaca ditafsirkan memiliki kecenderungan tertentu atau kualitas moral yang diekspresikan melalui ucapan maupun tindakan dalam dialog yang diciptakan. Oleh karena itu, tokoh sangat penting dalam karya sastra. Dengan menggunakan tokoh, pengarang dapat memberi nafas kepada setiap karyanya.

Aminuddin (2011: 80) juga mengungkapkan bahwa tokoh suatu cerita jika dilihat dari fungsinya terbagi menjadi dua yakni, tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis merupakan tokoh yang selalu menunjukkan sikap baiknya seperti perbuatan yang sangat bermoral, baik dalam ucapan maupun dalam tindakan mereka. Sebaliknya, jika tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki prilaku buruk terhadap tokoh lainnya. Pada umumnya tokoh ini yang menjadi awal terjadinya konflik serta ketegangan dalam sebuah cerita itu.

Tokoh cerita bertindak sebagai pembawa dan menyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca dengan cara yang direncanakan oleh pengarang. Jika dipertimbangkan dari perspektif moral, keadaan ini seringkali menghasilkan hasil yang tidak menguntungkan bagi para tokoh cerita itu sendiri. Tokoh cerita seringkali dipaksa untuk bertindak sebagai pembawa pesan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan mereka menjadi kurang berkembang baik sebagai karakter maupun sebagai individu.

Tokoh menjadi hal penting yang tak lepas dari suatu karya sastra terutama novel. Sebuah cerita tanpa adanya tokoh, cerita tersebut tidak akan mampu hidup bahkan tidak akan berjalan dengan baik dalam penciptaannya. Tokoh merupakan orang yang memainkan peran atau melakukan adegan dalam peran. Dalam memahami novel, “tokoh” atau “character” bukan merupakan istilah yang banyak menimbulkan kesulitan. Novel yang baik akan menciptakan tokoh dengan peran yang kompleks dan realistik.

pada umumnya Tokoh tertentu dianggap penting dalam sebuah cerita dan sering muncul dalam karya sastra, sehingga tokoh dalam cerita terasa mendominasi sebagian dari cerita. Sebaliknya, ada tokoh tertentu hanya muncul sekali atau beberapa kali dalam cerita, bahkan dalam waktu yang relatif singkat. tokoh ini biasanya hanya sebagai tokoh pembantu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tokoh merupakan pelaku yang dapat mengemban berbagai peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu dapat menjalin suatu cerita dengan pelaku dalam sebuah cerita, sedangkan penokohan merupakan sebuah proses pemberian karakter atau sifat pada setiap tokoh dalam sebuah cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Latar

Latar tempat, juga dikenal sebagai "keadaan tempat". latar tempat juga disebut sebagai kumpulan keadaan tempat, waktu, dan interaksi sosial. unsur atau tempat pada umumnya menentukan lokasi dan menjelaskan di mana peristiwa terjadi. Latar waktu ialah latar yang mengarah kapan terjadinya suatu peristiwa-pristiwa didalam karya sastra fiksi. Latar sosial merupakan latar yang menjelaskan kehidupan sosial masyarakat, termasuk masalah dan kebiasaan.

Pada tahap awal pada sebuah karya fiksi, pembaca biasanya dikenalkan dengan berbagai unsur yang akan diceritakan, seperti karakter, lingkungan, suasana tempat, dan keadaan alam, serta kemungkinan hubungan waktu. dengan begitu pembaca bisa memahami keadaan sosial yang terjadi di dalam cerita tersebut. Namun, hal itu tak berarti bahwa pelukisan dan penunjukan latar hanya dilakukan pada tahap awal cerita, la dapat saja berada pada berbagai tahap yang lain, pada berbagai suasana dan adegan dan bersifat koherensif dengan unsur-unsur struktural fiksi yang lain. Penggambaran latar yang berkepanjangan pada tahap awal cerita justru dapat membosankan. Pembaca tak segera didorong masuk pada suspense cerita.

Nurgiyantoro (2013: 314) dalam (Shandi 2019: 15) membedakan latar menjadi tiga unsur, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Latar Tempat**

Latar tempat adalah tempat peristiwa yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Unsur tempat dapat berupa lokasi dan juga nama-nama atau inisial tertentu, atau mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas. Nurgiyantoro (Nofita Amalia 2012: 3) menyatakan pendapatnya tentang latar tempat berkaitan erat dengan masalah geografis, merujuk suatu tempat tertentu terjadinya sebuah peristiwa. Jika nama tempat tersebut jelas, umumnya nama tempat tersebut terdapat di dunia nyata

**2) Latar Waktu**

Latar waktu berkaitan erat dengan Masalah suatu peristiwa yang bisa terjadi kapanpun dalam karya fiksi. Masalah ini pada umumnya dikaitkan dengan waktu, fakta, atau waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Pembaca kemudian mencoba masuk ke dalam suasana cerita dengan menggunakan pengetahuan dan persepsi mereka tentang waktu sejarah.

**3) Latar Sosial**

Nurgiyantoro (2010) dalam (Nofita Amalia 2013: 4) Latar sosial menekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan oleh pengarang dalam karya fiksi, misalnya masalah kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lainnya .

"Latar sosial" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sosial masyarakat di lokasi yang diceritakan dalam karya sastra. Adat istiadat, kebiasaan hidup, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan banyak lagi merupakan bagian dari tata cara kehidupan masyarakat.

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistik kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Pembaca, dengan demikian, merasa dipermudah untuk "mengoperasikan" daya imajinasinya, di samping dimungkinkan untuk berperan serta secara kritis sehubungan dengan pengetahuannya tentang latar. Pembaca dapat merasakan dan menilai kebenaran, ketepatan, dan aktualisasi latar belakang sehingga mereka menjadi lebih familiar. Pembaca seolah-olah menemukan bagian dalam cerita itu. oleh sebab itu hal Ini akan terjadi jika latar mampu memasukkan suasana dan karakter tokoh ke dalam cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sudut pandang

Abrams dalam bukunya Agus Nuryatin (2010: 15) menjelaskan bahwa sudut pandang adalah pandangan atau cara yang diciptakan penulis sarana untuk menyajikan pelaku sebagai tokoh, peristiwa, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2012: 248) menyatakan bahwa sudut pandang pada hakikatnya merupakan teknik, strategi, atau siasat yang secara sengaja dipilih sebagai cara pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan ceritanya.

Sudut pandang adalah gaya cerita. Ia merupakan metode dan atau perspektif yang digunakan pengarang untuk menampilkan karakter, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam karya sastra. Oleh karena itu, sudut pandang pada dasarnya adalah metode, teknik, atau strategi yang dipilih secara sengaja oleh pengarang untuk menyampaikan ide dan kisahnya. Menurut Jauhari (2013: 54) Sudut pandang adalah narasi sentral yang menentukan gaya dan corak cerita. Bagaimana dan siapa yang terlibat dalam cerita sangat dipengaruhi oleh watak dan kepribadian pengarang dalam menentukan sebuah cerita fiksi.

Baik sudut pandang "aku" maupun "dia" digunakan dalam novel untuk menggambarkan dan menyampaikan berbagai hal yang dimaksudkan pengarang. Ia dapat berupa ide, gagasan, nilai-nilai, sikap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pandangan hidup, kritik, pelukisan, penjelasan, dan penginformasian. Selain itu juga demi kebagusan cerita, yang kesemuanya dipertimbangkan untuk mencapai tujuan artistik pengarang biasanya yang menceritakan atau dari posisi siapa peristiwa dan tindakan dilihat dalam karya fiksi adalah subjek dari perspektif. Oleh sebab itu, pemilihan bentu persona yang digunakan juga berdampak pada perkembangan cerita dan masalah yang diceritakan, serta pada kebebasan dan keterbatasan, ketajaman, ketelitian, dan keobjektifan cerita.

f. Amanat (pesan)

Amanat menurut Siswanto (Amilah 2023: 170) merupakan pandangan yang melandasi karya sastra, pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca. Pengarang ingin menyampaikan pesan moral, pelajaran, dan arti perjalanan kehidupan melalui sebuah karya sastra yang nantinya ketika si pembaca membaca dapat memahami. Dalam karya sastra, pesan atau pelajaran moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dikenal sebagai amanat.

Pembaca dapat menemukan amanat secara langsung; namun, karena disampaikan secara eksplisit, beberapa pembaca perlu memeriksanya secara menyeluruh sebelum dapat membuat kesimpulan sendiri. Amanat terdapat pada seluruh karya sastra secara implisit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun secara eksplisit. Implisit, jika keluar atau ajaran moral itu disiratkan di dalam tingkah laku tokoh menjelang cerita berakhir. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di bahas dapat di ambil kesimpulannya bahwa amanat terdapat didalam sebuah karya sastra yaitu sebagai pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Salah satu unsur yang terkandung dalam amanat adalah pesan moral. Pesan moral adalah bagian dari isi sebuah karya sastra dan merupakan makna yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Tidak semua tema merupakan moral, tetapi moral dapat dianggap sebagai bagian dari tema yang lebih sederhana. Moral dalam karya sastra mencerminkan perspektif pengarang yang bersangkutan tentang nilai-nilai moral, serta tujuan mereka untuk menyampaikan kepada pembaca.

Moral dalam cerita dapat didefinisikan sebagai nasihat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip kehidupan manusia. moral yang nyata dapat diambil dan dipahami oleh pembaca melalui cerita. Dalam karya fiksi, biasanya prinsip moral diterapkan dalam sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan perspektif moral mereka. Pada sebuah karya sastra pengarang berharap pembaca bisa mengambil manfaat dari pesan moral yang disampaikan dan diamanatkan melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-toko. Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat dan pesan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Nilai Moral****a. Hakikat Nilai**

Kata “Nilai juga didefinisikan sebagai rangkaian dari rasa suka, tidak suka, keputusan baik rasional dan yang tidak rasional, yang menentukan pandangan seseorang tentang kehidupannya”. Nilai adalah ukuran atau timbangan sebuah tindakan manusia untuk mengaitkan satu hal dengan yang lain saat membuat keputusan. Keputusan itu ialah Nilai yang dapat berarti bermanfaat atau tidak bermanfaat, benar atau salah, baik atau buruk, atau indah atau tidak indah.

Suyatno (2012: 36) Nilai merupakan masalah yang penting yang dibahas oleh filsafat tepatnya oleh cabang filsafat aksiologi. Aksiologi merupakan ilmu yang menyelidiki hakekat nilai yang pada umumnya ditinjau dari sudut pandang kefilsafatan. Jika sesuatu bermanfaat bagi orang yang memberikan penilaian, itu dianggap memiliki nilai. Jadi nilai tidak lain sebenarnya adalah kualitas dari sesuatu. Jika sebuah lukisan dianggap indah, maka kualitas lukisan itu bukan benda lukisannya, yang dianggap dengan nilai "indah".

Karya sastra memiliki nilai yang luar biasa dalam penceritaannya. Seseorang akan merasa puas ketika membaca isinya karena mampu melibatkan pembaca dengan nuansa imajinatif yang diberikan pengarang. Hasilnya adalah bahwa karya yang berkualitas dan bernilai tinggi dapat dinilai berdasarkan kemampuan pengarang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai, menurut kamus Bahasa Indonesia, adalah sifat-sifat (hal-hal)

yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Umumnya nilai sendiri digunakan untuk mengukur sesuatu. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.

Nilai adalah sesuatu yang melekat pada manusia yang harus dijaga dan dipertahankan, karena manusia adalah makhluk unik yang diciptakan Tuhan. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati Nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.

### **b. Hakikat Moral**

Menurut Teori John W. Santrock, (Veny Purba, 2019: 166)

Pendidikan merupakan pendekatan langsung untuk Pendidikan moral dengan memberi pelajaran kepada peserta didik tentang pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan perilaku tidak bermoral atau membahayakan bagi diri sendiri atau orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanaman karakter dimulai dari lingkungan paling dekat, yang terdiri dari keluarga, kerabat, sekolah, dan masyarakat. Rumah dan keluarga adalah tempat pembentukan dan pendidikan karakter yang paling penting, dan orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan karakter anak mereka.

Dalam praktik pembelajaran, pendidikan di Indonesia lebih berfokus pada pengembangan keterampilan intelektual dan kurang memberi perhatian pada aspek moral. Tidak ada yang dapat membantah bahwa moral adalah komponen penting dari sumber daya manusia. Intelektual dapat menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika moralitasnya rendah. Meskipun demikian, kenyataan sosial saat ini juga menunjukkan betapa banyaknya kasus pelanggaran moral yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Lebih memprihatinkan lagi, kasus-kasus tersebut melibatkan banyak orang yang terdidik.

Pendidikan moral adalah komponen lingkungan yang sangat berpengaruh. maksudnya untuk mengembangkan dan mengubah cara orang berpikir dan bertindak dalam situasi moral maka perlu Pendidikan moral yang diberikan kepada kelompok laki-laki dan perempuan baik di dalam maupun di luar sekolah, seperti halnya pendidikan umum. Menurut Thomas berpendapat bahwa segala yang diprogramkan sekolah bertujuan untuk membantu anak berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang isu-isu yang benar dan salah, baik dan buruk, mengharapkan perbaikan sosial, serta membantu siswa agar mampu berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral. Karena tujuan pendidikan adalah untuk membuat manusia cerdas dan baik, dengan adanya pendidikan moral di sekolah, Ini berarti bahwa sekolah harus mengajarkan siswa tidak hanya meningkatkan kecerdasan mereka, tetapi juga membangun moral mereka.

Suparman (2020:69) berpendapat bahwa nilai dapat mencakup apa pun yang disukai, diinginkan, dan disepakati. Nilai adalah keyakinan atau kepercayaan yang ada dalam pikiran dan hati. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa pendapat di atas, telah jelas bahwa nilai moral adalah norma yang mengatur perilaku dan keputusan seseorang.

Dalam bahasa, istilah "moral" dan "etika" adalah sinonim meskipun kata usulnya berbeda. Pada tingkat yang berbeda, etika dan moral sama dengan sifat dan benda. Moral adalah prinsip yang digunakan seseorang atau kelompok untuk mengontrol bagaimana mereka bertindak.

Moral diklarifikasiakan menjadi dua bagian;

- 1) Moral, didefinisikan sebagai ajaran susilaan, mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan tuntutan untuk melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan buruk, yang bertentangan dengan aturan masyarakat.

- 2) Moral sebagai aturan digunakan oleh masyarakat untuk menilai tindakan seseorang apakah baik atau sebaliknya.

#### 4. Bentuk-bentuk Nilai Moral

Zainul Arifin (2019: 33) Nilai moral dalam karya sastra merupakan salah satu unsur ekstrinsik yang membangun sebuah karya sastra. Sebuah novel biasanya menggambarkan peristiwa yang terjadi di masa itu atau hubungannya dengan latar belakang pengarang. Dengan membaca karya sastra, pembaca akan memperoleh keterampilan dan pengalaman praktis. Ilmu yang diperoleh ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi setiap hari.

Nurgiyantoro (2013) dalam ( Aufa Azkia 2021: 195) membagi Wujud nilai moral sendiri dibagi menjadi tiga yaitu, (1) hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, (3) hubungan manusia dengan Tuhannya.

##### a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

- 1) Kesabaran

Miskahuddin (2020 : 197) menyatakan Sabar itu identik dengan sikap menahan emosi diri yang mendorong seseorang berbuat kesalahan dan kemungkaran yang dipandang salah oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama Islam. Selain itu, sabar dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang hamba Allah untuk tetap taat beribadah dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah S.W.T. Selain itu, mereka juga dapat bersabar untuk tidak melakukan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah S.W.T. dengan tulus untuk mengharapkan ridha dan pahala yang besar dari Allah.

Kesabaran adalah kemampuan untuk mengendalikan, mengontrol, dan mengarahkan (perilaku, perasaan, dan tindakan) serta mengatasi masalah secara komprehensif dan integratif. Komprehensif dalam pengertian ini adalah mampu menangkap (menerima) permasalahan dengan baik, memiliki informasi yang luas (tentang ruang lingkup dan isinya), serta memperlihatkan wawasan yang luas tentang masalah yang dihadapi. Sedangkan integratif yaitu mampu melihat ataupun memandang permasalahan secara terpadu.

## 2) Keikhlasan

Taufiqurrahman (2019: 96) mengemukakan pendapatnya bahwa ikhlas merupakan kesucian hati dalam beribadah atau beramal untuk menuju kepada Allah. Ikhlas adalah suasana kewajiban yang ditunjukkan oleh dorongan batin untuk beribadah kepada Allah dan membersihkan hati dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan untuk melakukan hal-hal yang tidak menguntungkan Allah. Dalam satu definisi, "ikhlas" berarti memiliki niat tulus untuk melakukan sesuatu hanya karena Allah. Seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila ia selalu didorong oleh niat untuk berbakti kepada Allah dalam melakukan perbuatan mereka, dan bentuk perbuatan itu sendiri dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut hukum syariah. Sifat ini selalu ada baik dalam dimensi fikiran maupun perbuatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "ikhlas" berarti "bersih hati" atau "tulus hati", yang berarti bahwa manusia harus memiliki sikap ikhlas dalam menjalani kehidupan mereka agar hatinya selalu bersih. Ikhlas adalah tindakan yang tulus yang dilakukan oleh seseorang tanpa mengharapkan imbalan dari apa pun. Perbuatan ini dianggap sebagai ibadah karena dilakukan dengan hati.

### 3) Tanggung Jawab

Menurut Fitriastuti (Nurhasanah 2021:81) Menyatakan tanggung jawab adalah cara seseorang bertindak dan berperilaku dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu sifat manusia yang paling sempurna adalah tanggung jawab. Meskipun manusia memiliki keterbatasan, dia selalu sempurna. Cetusannya yang luar biasa adalah tanggung jawab. Setiap hari harus ada upaya untuk kemajuan atau peningkatan kesempurnaan manusia. Seorang siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar.

**4) Percaya Diri**

Kepercayaan diri, juga dikenal sebagai keyakinan diri, adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang dapat berkembang dengan baik, tetapi juga dapat mengalami penurunan, yang dapat membuat mereka sulit dan bahkan membuat mereka tidak ingin melakukan sesuatu.

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang dipegang oleh manusia bahwa kesulitan apapun dalam hidup harus diatasi dengan melakukan sesuatu. Kepercayaan diri ini berasal dari kesadaran bahwa jika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu harus dilakukan. Kepercayaan diri ini juga berasal dari kesadaran bahwa seseorang memiliki tekad kuat untuk melakukan apapun yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

### **b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Sesama Manusia**

#### 1) Saling Menghormati

Fathurrahman (2020: 191) menyatakan sikap menghormati orang lain adalah perlakuan kita kepada orang lain tanpa memandang sisi negatifnya karena pada hakikatnya semua manusia memiliki kedudukan yang sama. Pernghargaan dan penghormatan kepada orang lain adalah implikasi dari perlakuan terhadap diri sendiri. Sikap hormat terhadap orang lain berarti menunjukkan sikap humanis dengan orang lain dan memandangnya sebagai individu yang memiliki kualitas baik. Ini dilakukan dalam agama Islam karena sangat menghargai manusia, di mana naluri alamiah dan naluri ketuhanan saling mengisi dan bersatu. Sikap humanis menurut aliran humanistik merupakan hal yang menganggap manusia adalah aspek studi paling terpenting untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik serta menghidupkan rasa kepedulian terhadap manusia.

#### 2) Saling menyayangi

Menurut Hidayatul Fikra (2022: 610) Menyayangi sesama manusia merupakan hal dasar yang wajib dimiliki oleh tiap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia di bumi ini. Rasa saling menyayangi juga memiliki banyak keutamaan karena akan menghasilkan banyak hal baik. Rasa sayang terhadap sesama manusia adalah dasar dari Persatuan Indonesia, sila ketiga dalam Pancasila. Rasa sayang terhadap sesama manusia juga ada dalam ajaran Islam. Bagi umat Muslim, konsep menjaga keharmonisan hidup erat terkait dengan rasa saling menyayangi. Saling menyayangi adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan di mana setiap anggota masyarakat saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

### 3. Tolong menolong

Menurut Sugesti Delvia (2019:106) menyatakan Tolong menolong sesama manusia merupakan sunnatullah yang tidak dapat dihindari. Setiap manusia bebas dalam hal memilih mata pencarian yang dikehendaki dan akan memperoleh bagian atas usahanya. Salah satu tanda orang yang beriman dalam agama Islam adalah berbuat baik kepada orang lain. Menjaga persaudaraan sesama umat, menghindari keegoisan, dan menghargai orang lain adalah tanda orang yang beriman dan dicintai oleh Allah SWT. Kegiatan saling tolong menolong tidak mempertimbangkan ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, atau pendidikan seseorang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhannya**

**1) Beriman**

Hasan Mustofa (2020: 77), menyatakan iman secara istilah ialah kepercayaan yang meresap ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak (ragu), serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Jadi, iman itu bukanlah semata-mata ucapan lidah, bukan sekedar perbuatan dan bukan pula merupakan pengetahuan tentang rukun iman. Sesungguhnya iman tidak semata-mata mengatakan dengan lidahnya bahwa dia orang beriman (mukmin), karena banyak orang munafik (beriman palsu) yang mengatakan bahwa mereka beriman dengan lidahnya, tetapi hati mereka tidak percaya. Iman membentuk jiwa dan watak manusia menjadi kuat dan positif, yang akan diwujudkan dalam perbuatan dan tingkah laku moral yang dilakukan oleh orang-orang setiap hari. Kalau kepercayaannya benar dan baik pula perbuatannya, dan begitu pula sebaliknya.

**2) Beribadah**

Ibadah ialah amalan-amalan yang dilakukan oleh muslim yang ditujukan sepenuhnya sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah dan larangan Allah yang telah diatur dalam syariat Islam. Konsep ibadah di dalam Islam sesuai dengan konsep tujuan penciptaan manusia oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, yaitu untuk mengabdi kepada-Nya. Manfaat yang diperoleh manusia sebagai hasil dari ibadah adalah mereka mendapatkan ridha Allah dan meningkatkan keinginan mereka untuk hidup di dunia.

Mahmud Arif (2021) menyatakan Ibadah adalah salah satu perilaku ritual keagamaan yang penting bagi pemeluk suatu agama. Untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, ibadah ini juga melibatkan proses penyatuan pikiran dan jiwa manusia. Pengertian ibadah dalam Islam sangat luas, termasuk aspeknya dan fungsinya. Namun, tujuan utama beribadah tetaplah satu, yaitu untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Agama Islam adalah agama yang universal, dan ia memberi petunjuk tentang cara melakukan tugas sehari-hari, termasuk ibadah shalat.

### 3) Berdoa

Menurut Rina setyaningsih (2021: 112) menyatakan bahwa berdoa adalah kebutuhan bagi semua orang. Allah telah membuka semua pintu untuk memohon kepada-Nya, dan jika seseorang menolak untuk melakukannya, Allah akan marah. Kemarahan itu disebabkan karena keengganan itu mengisyaratkan bahwa manusia tidak mengakui kelelahannya dan kebutuhannya kepada Allah. Padahal semua manusia harus merasa membutuhkan-Nya karena memang semua manusia membutuhkan-Nya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Doa dapat berupa permintaan atau permohonan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam, seperti meminta pertolongan, ampunan, keselamatan, rezeki halal dan barokah, penetapan iman dan Islam, perlindungan dari bahaya, dan sebagai ucapan syukur. Kata "Doa" berasal dari kata Arab "Du'a", yang berarti panggilan. Oleh karena itu, berdoa adalah meminta, memanggil, dan meminta.

## 5. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Menurut Sukmadinata (2007) Relevansi terdiri dari dua bagian: relevansi internal dan eksternal. Relevansi internal mengacu pada kesesuaian atau konsistensi antara elemen-elemen kurikulum, seperti tujuan, isi, penyampaian, dan evaluasi; dengan kata lain, relevansi internal mengacu pada keterpaduan unsur-unsur kurikulum. Relevansi eksternal mengacu pada kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat.

Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaanya jika seluruhnya atau sebagian besar lulusannya dapat terserap oleh dunia kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya menurut Sadjad (2002) dalam Muhsin, dkk (2012: 47). Muhsin, dkk., juga mengatakan bahwa relevansi suatu program pendidikan (program studi) terkandung unsur: tujuan, input, proses, keluaran/hasil dan dampak (out come). Selain itu dia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juganya menyebutkan bahwa relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan salah satunya adalah mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan para alumni dalam dunia kerja.

Dalam pembuatan kurikulum, beberapa prinsip harus dipertimbangkan. Salah satu prinsip relevansi adalah prinsip relevansi internal, yang berarti bahwa kurikulum harus sesuai dengan komponennya. Prinsip relevansi eksternal, yang berarti bahwa tujuan, isi, dan proses belajar siswa yang tercakup dalam kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja.

## B. PENELITIAN RELEVAN

Menurut Haryono (2021: 5) Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi saat melakukan penelitian mereka sehingga mereka dapat memperkaya teori yang mereka gunakan. Meskipun penelitian terdahulu tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan penelitian mereka.

1. Rahma Apriliani (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Anakku Dipotret Malaikat Karya Adnan Katino Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Anak”. Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan: Hasil penelitian ini menunjukkan ada nilai-nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan moral dalam novel ini yaitu: 1) Nilai pendidikan moral kepada Allah SWT meliputi, percaya kepada Allah SWT atau meyakini adanya Allah SWT, ibadah, meminta pertolongan, dan bersyukur. 2) Nilai pendidikan moral kepada diri sendiri meliputi, pemberani, pemaaf, usaha, sabar dan berprasangka baik. 3) Nilai pendidikan moral kepada orang tua meliputi, berbakti kepada orang tua, kasih sayang dan tanggung jawab. 4) Nilai pendidikan moral kepada masyarakat meliputi, memberi sedekah dan tolong menolong. penelitian ini menggunakan Pendekatan, yaitu pendekatan pragmatik sebagai metode pendekatannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu penulis mengurai tentang nilai-nilai pendidikan moral berupa nilai pendidikan moral kepada Allah meliputi, percaya kepada Allah, ibadah, meminta pertolongan, dan bersyukur. Nilai pendidikan moral kepada diri sendiri meliputi, pemberani, pemaaf, usaha, sabar, dan berprasangka baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu terletak pada novel yang akan di teliti, jika penelitian terdahulu menggunakan novel yang berjudul *anakku di potret malaikat* karya Adnan Katino maka bedahalnya penulis yang menggunakan novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

2. Salma Fadlilatunisa (2016) dalam skripsinya yang berjudul ‘Nilai-Nilai Ahlak Dalam Novel Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw’.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kesejarahan dan pendekatan moral. Hasil dari penelitian ini adalah Nilai-nilai akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y.Siauw meliputi: Akhlak terhadap diri sendiri yaitu, sabar, ikhlas, percaya diri dan berilmu, akhlak sebagai hamba Allah yaitu, mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, zikrullah, bersyukur, doa dan berharap kepada Allah, serta bertawakal. Temuan tersebut memberikan acuan bahwa pentingnya nilai pendidikan akhlak dalam pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di era yang semakin maju ini, supaya dapat mempertahankan eksistensinya sebagai individu yang memiliki kepribadian luhur. Persamaan penelitian ini adalah meneliti nilai-nilai yang terdapat dalam novel. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti nilai-nilai akhlak di dalam novel Muhammad Al-Fatih, sementara penulis meneliti nilai moral di dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini.

3. Elyna Setyawati (2013) Dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Nover Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar”. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Surat Kecil untuk Tuhan, karya Agnes Davonar, adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menemukan tiga jenis nilai moral: yang pertama berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, yang terdiri dari beriman dan doa kepada Tuhan; yang kedua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, yang terdiri dari kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan mereka sendiri. Namun, ada nilai moral dalam hubungan manusia dengan orang lain, seperti kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. Penelitian ini berbeda dari yang lain karena penelitian ini menggunakan buku Dua Garis Biru, sedangkan penelitian relevan menggunakan buku Surat Kecil untuk Tuhan. Persamaan dari penelitian yang relevan dengan peneliti adalah bahwa mereka keduanya melihat elemen nilai moral dalam novel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

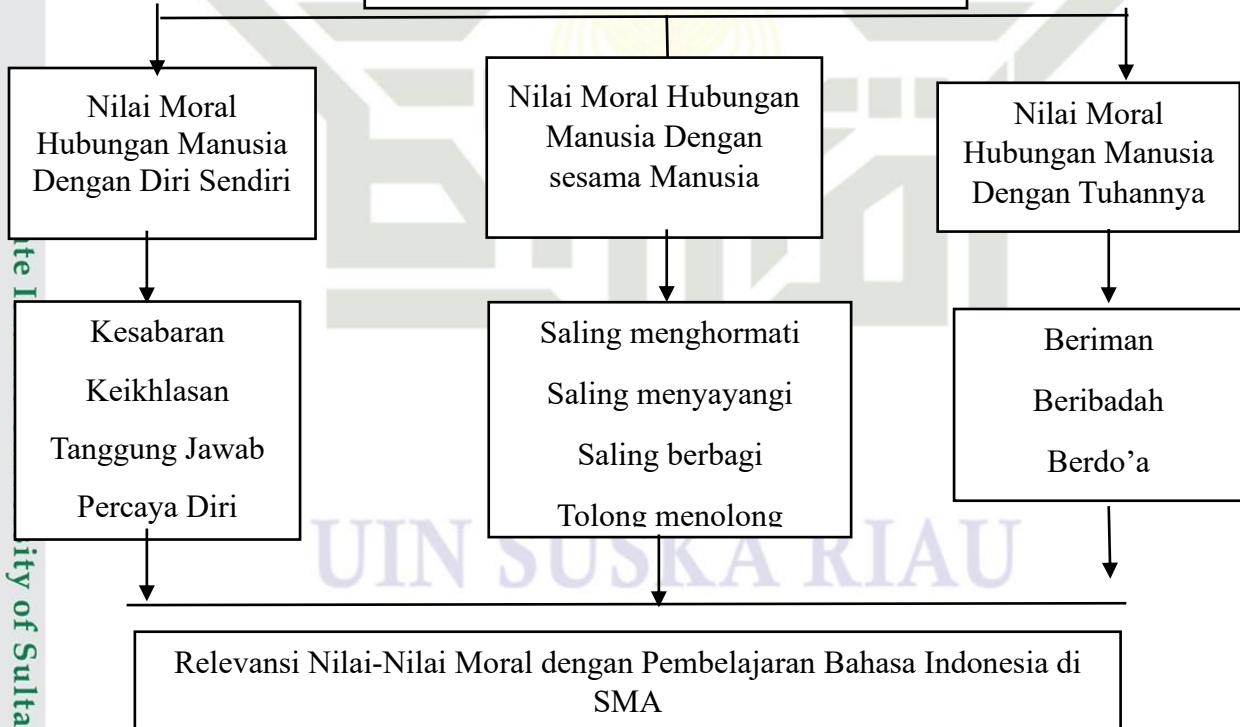
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. KERANGKA BERPIKIR**

Kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan paradigma penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan menjelaskan alur pikiran peneliti atau penulisan saat melakukan penelitian. Kerangka berpikir harus dibuat sesuai dengan alur pikiran penulis, yang berarti mereka harus menunjukkan mulai dari mana peneliti melakukan penelitian dan tujuan apa yang ingin dicapai.

**Daftar Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir**

Analisis Nilai Moral Novel *"Dua Garis Biru"* Karya Lucia Priandarini dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****JENIS PENELITIAN**

Menurut Aminuddin (salmah siti 2022:81) Penenlitian merupakan sejumlah prosedur kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang digunakan peneliti. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasilnya digambarkan dalam bentuk kata-kata tertulis daripada angka-angka. Metode deskriptif adalah pendekatan untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data. Penelitian analisis dokumen atau analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap dokumen atau catatan sebagai sumber data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif yang sering digunakan dalam laporan dan uraian. Penulis menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif karena informasi yang dikumpulkan dalam buku Dua Garis Biru akan dianalisis, ditafsirkan, dan dipresentasikan untuk menggambarkan secara keseluruhan spektrum nilai moral.

**WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN****1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan referensi kepustakaan yaitu nilai moral sebagai objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini dimulai sejak judul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti sudah di acc dan di terima oleh prodi yaitu pada tanggal 1 maret 2024 hingga sekarang.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini. Sedangkan objek penelitian adalah nilai moral yang terdapat dalam Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini.

## SUMBER DATA

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa Tuturan para tokoh yang terdapat di dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini yang diterbitkan oleh penerbitan Gramedia Pustaka Utama Jakarta pada tahun 2019 dengan jumlah halaman 208. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat dalam Novel *dua garis biru* seperti nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia sesamanya, hubungan nilai moral manusi dengan tuhannya dalam bentuk kata, kalimat dan wacana yang terdapat dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini. Kata, kalimat dan wacana tersebut akan dijadikan sebagai kutipan atau bukti bahwa terdapat nilai moral dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

## INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Arikunto dalam (Hakimah 2016: 16) menyatakan Instrumen penelitian Merupakan alat untuk mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dalam mendapatkan data. Alat atau fasilitas ini lebih cermat, lengkap, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Sugiyono (2013: 222) Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif instrument berfungsi sebagai fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan Penelitian.

Dalam melakukan penelitian, penulis dibantu oleh instrument pembantu yakni berupa lembar pengumpulan data pada nilai moral dalam novel Dua Garis Biru dengan format nomor, wujud nilai moral, kutipan teks, halaman.

**Tabel 1.1**

| NO | BENTUK NILAI MORAL                     | WUJUD NILAI MORAL | NO DATA DAN HALAMAN |
|----|--|-------------------|---------------------|
| 1  | Hubungan manusia dengan diri sendiri   |                   |                     |
| 2  | Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia |                   |                     |
| 3  | Hubungan Manusia Dengan Tuhannya       |                   |                     |

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Menurut Sugiyono (Anggraini,2023:37) bahwa Teknik Pustaka merupakan teknik yang pengumpulan data berdasarkan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pustaka mencakup penelitian akademis dan bahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

referensi tentang nilai, data, dan norma yang dikembangkan dalam konteks masyarakat yang diteliti. Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini harus dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif karena kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang tidak sesuai, yang akan membuat hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Sugiyono (2015:224) dalam (Hayat 2021:280) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utam dari penelitian yakni dengan mendapatkan data, Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi. Peneliti mencari data berupa catatan seperti artikel, buku jurnal dan lain sebagainya. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh Gambaran penelitian terhadap Novel *Dua Garis Biru*.
2. Peneliti membaca keseluruhan Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini secara berulang-ulang.
3. Selanjutnya, memberi tanda pada kalimat-kalimat yang mengandung Nilai Moral dalam novel Dua Garis Biru.
4. Peneliti mencatat nilai-nilai moral yang terkandung di dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Content Analysis*. Menurut Sapto Haryoko dkk (2020:236) Analisis isi atau *Content Analysis* secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode yang meliputi semua analisis menganai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi adalah satu pendekatan dan metode analisis data dalam penelitian yang menjadikan suatu teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis (unit of analysis), dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan. Langkah-langkah dalam metode ini adalah :

1. Memilih sumber data yang relevan untuk menambah pengetahuan dalam mencari Kesimpulan.
2. Identifikasi pembacaan Novel Dua Garis Biru secara sekeluruhan
3. Membuat kategori sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis Novel Dua Garis Biru.
4. Klasifikasi adalah kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah menganalisis isi Novel Dua Garis Biru yang dilakukan dengan cara menempatkan dan menyusun suatu data teks sesuai dengan kelas pengelompokan kategorinya.
5. Menafsirkan Teks. Mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi dari pesan teks komunikasi Dalam Novel Dua Garis Biru.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap novel Dua garis biru karya lucia priandarini pada bab sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah.

1. Nilai pendidikan moral yang terdapat pada novel Dua Garis Biru terdapat tiga pembagian, yaitu nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan Tuhan memiliki 9 Data, nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan diri sendiri memiliki 35 Data, kemudian nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan sesama manusia memiliki 16 Data. Nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan Tuhan berupa beriman, beribadah, dan berdo'a. kemudian nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu berupa , bertanggung jawab, Percaya diri, Ikhlas, dan sabar. selanjutnya nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan sesama manusia berupa saling menyayangi, saling menghormati, saling berbagi, saling dan tolong menolong. Dapat di simpulkan dari bermacam-macam wujud nilai moral memiliki 60 data secara keseluruhan.
2. Penulis novel menggunakan dua pendekatan untuk menyampaikan nilai-nilai moral. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara langsung melalui dialog antara tokoh dan uraian yang diberikan pengarang. Nilai-nilai moral yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan secara tidak langsung disampaikan melalui peristiwa yang diceritakan dalam novel.

**SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, penulis ingin menyampaikan kesimpulan,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu guru menerapkan nilai pendidikan moral kepada siswa mereka.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca dan mengkaji penelitian terkait lainnya.

3. Peneliti sadar bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih teliti dalam menyusun dan mendalami penelitian mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini (2020). Pengajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 54.

Ahyar, J. (Oktober 2019). *Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Jakarta: Deepublish Publisher.

Akbar, V. K. (2019). peran perempuan dalam novel bumi manusia karya pramoedya ananta toer. *jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, Vol. 3, No. 2, 232.

Aprilina Rahma (2013). *Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel anaku di potret malaikat karya Adnan Katino dan relevansinya terhadap pendidikan anak*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aulia Azkia, (2021). pelanggaran nilai moral pada novel aku lupa bahwa aku perempuan karya ihsan abdul quddus dan implikasi pembelajarannya di SMA. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, 195.

Burhan Nurgiyantoro, m. (maret 1998). *teori pengkajian fiksi*. yogyakarta: gadjah mada university .

Purba, V. (Juni 2019). unsur-unsur intrinsik dalam novel nun pada sebuah cermin karya Afifa Arfa. *Jurnal Basataka (JBT)*, Vol. 4, No. 1, 25.

Darmia, B. (2004). *Pengantar Teori sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Samsul susilawati, M. (april 2020). *pembelajaran moral dan desain pembelajaran moral*. yogyakarta: Pustaka Egaliter.

Eli Agustami (2019). Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal taushiah*, Vol. 9 No. 2, 8.

Fadhilasari, i. (2023). *Buku ajar sastra indonesia*. jawa barat: PT. indonesia emas group.

Fadli, M. R. (2021). memahami desain metode penelitian kualitatif. *jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, 35.

Fathurrahman (2020). Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Lickona dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, 191.

Hakimah Nurzainul E ( 2016) Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri tahu merek pada pengunjung toko pusat oleh-oleh kediri. *Jurnal Nusamba*, Vol. 1, No. 1, 16.

Haryono (2021). perspektif sosiologi ekonomi dalam pemutusan hubungan kerja perusahaan dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1, 5.

Hasan Mustofa (2020). Peningkatan Moral Dan anak Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Keislaman dan kemasyarakatan*, Vol. 4, No. 1, 77.

Hayat, (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensusu Peduduk Berbasis Online di badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2, No. 1, 280.

Heni (2021). Analisis plot Novel rebecca oleh Daphne Du Maurier Diceritakan Ulang oleh Margaret Tarner. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 7, No. 2, 708.

Hidayatul Fikra (2022). Sikap Menyayangi Sesama Manusia dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah hadis. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. Vol. 8, No. 2, 610.

Hokidiana siregar (2024). Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pada anak di yayasan pendidikan islam ashabul muhajirin medan. *jurnal Sains Student Research*. Vol.2, No.1. 159.

Inayatul Amilah (2023). Analisis Tema, Amanat, Dan Nilai Moral Dalam Novel Janji Karya Tere Liye. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, Vol. 6, No.2, 170.

Lucia Priandarini (2019). *Dua Garis Biru*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahmud Arif (2021). Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 144.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miskahuddin (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an. *jurnal Ilmiah Al Mu'Asirah*, Vol. 17, No. 2, 197.

Misra Nofrita, S. M. (2022). *Prosa fiksi teori dan terapan*. Jawa tengah: Eureka media aksara.

Nofita Amalia (2013) karateristik latar novel penulis cilik oriza sativa apriyani. *jurnal Header halaman genap*. Vol. 1 No. 1, 4.

Nurhasanah (2021: 21) Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajarannya Di sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Nuraini, W. (April 2019). analisis nilai moral dalam novel bara karya febrialdi rusdi sebagai salah satu alternatif bahan ajar apresiasi sastra di sekolah menengah atas. *jurnal bahasa, sastra indonesia dan pengajarannya*, Vol. 12, No1, 53.

Nurizzati (2023). Struktu dan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul kampung batunabontar. *jurnal bahasa dan sastra*, Vol. 8, No. 1, 1.

Puspitasari, D. A. (2020). *Analisis sistem informasi akademik (sisfo) dan jaringan di universitas Bina darma*. jakarta: PT grasindo.

Rezeki, L. S. (2021). Analisis Majas Personifikasi pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan. *jurnal beranda sastra*, Vol. 1 No. 2.

Rina Setyaningsih, (2021). Konsep Do'a Perspektif Quraish shihab. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*. Vol. 7, No. 1, 112.

Shabri Shaleh Anwar (2014). tanggung jawab pendidikan dalam perspektif psikologi agama. *jurnal ilmiah psikolog*. Vol. 1, No.1. 13.

Salma Wati (2021). pendidikan keimanan dan ketaqwaan bagi anak-anak. *jurnal Penelitian Sosial Agama* Vol. 6 No. 2

Saptomo, wahomo Sri. (2022). Nilai moral dalam novel sang pemimpi karya andrea hirata: kajian nilai pendidikan. *jurnal bahasa dan sastra*, 238.

Salma Siti S, (2022). Analisis sosiologi sastra pada Novel Pulang karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra*, Vol. 7, No.1, 81.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salma Fadlilatunisa (2016). *Nilai-nilai Akhlak Dalam Novel Muhammad Al-Fatih 1453* karya Felix Y Siauw. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Setyawati Elyna (2013). *Analisis Nilai Moral Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Shandi, S. (November 2018-April 2019). Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya almas sufeeya sebagai bahan ajar di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), Vol 12 No1.

Sugesti Delvia (2019) Mengulas tolol menolong dalam perspektif islam. *jurnal PPKn & Hukum*. Vol. 14 No. 2, 106.

Sugiyono , (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alvabeta. 222.

suprapti. (30 juni 2021). *jurnal pendidikan indonesia. peningkatan pemahaman tema dan amanat cerita pendek dengan metode pemberian tugas rumah siswa SD*, vol.31, no. 248.

Suyatno (2012). Nilai, Norma, Moral, Etika dan Pandangan, Hidup perlu di pahami oleh setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, *Jurnal progresif*. Vol. 7, No. 1, 36.

Taufiqurrahman,( 2019) Ikhlas Dalam Perspektif Al-qur'an. *jurnal Eduprof*, Vol. 1, No. 02, 96.

Wandi, S. (2013). Pembinaan prestasi ekstrakulikuler olahraga di SMA karangturi kota semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, vol. 8, No. 2, 572.

Wardwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi . *Jurnal Pendidikan Tambusa*, vol.7, No. 12898.

widayati, s. (2020). *buku ajar kajian prosa fiksi*. Kota Baubau, Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.

Zainul Arifin (2019). Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif pendidikan karakter (novel amuk wisanggeni karya suwito sarjono). *Jurnal literasi*, Vol. 3, No. 1, 33.

zhila jannati (2022). konsep doa dalam perspektif islam. *jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Vol. 6 No. 1. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.3

## Tabel keseluruhan Data Analisis Nilai Moral Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang<br>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | © Hak Cipta<br>NO<br>1<br>UIN Suska Riau<br>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Wujud Nilai Moral<br>Wujud Nilai Moral<br>Manusia<br>Dengan Diri sendiri | Nilai Moral<br>kesabaran | Teks dan No Data<br><b>Data 1</b><br>“Bima berjongkok, menunggu di depan rumah besar berpagar kayu, tetangga Dara”<br><b>Data 2</b><br>“ Dara seperti ingin berucap pada ayahnya, tapi urung. Ibu dan adiknya sedang mengobrol tentang liburan akhir tahun”<br><b>Data 3</b><br>“Bima mencoba tenang sambil mengambil kalender meja dan sebuah spidol hitam di atas meja, dia menandai bulan Oktober dan November”<br><b>Data 4</b><br>“Bima memasang baut terakhir perangkai kipas angin dan mencoba menyalakannya, Tidak berputar. Ternyata colokannya belum terpasang. Bapak bima menyalakan tombol On pada kabel gulung, tapi kipas angin itu tetap tidak menyala”<br><b>Data 5</b><br>“kita cek tensi dulu ya, kamu keluar dulu” penjaga UKS Berkata kepada | Hlm Novel<br>40<br>57<br>77<br>84<br>87 |
|--|--|--|--------------------------|--|---|
|  |  |  |                          |  |   |

|   |  |   |                              |
|---|--|---|------------------------------|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> | <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>Bima. Cowok itu menatap dara, khawatir”</p> <p><b>Data 6</b><br/> <i>“Para ibu menangis, Bapak Bima terus mengucap istighfar. Sementara ayah Dara mengepalkan tinju. Orang tua Bima dan Orangtua Dara saling tatap, Tapi terlalu marah sekaligus malu sampai tidak ingin saling terucap”</i></p> <p><b>Data 7</b><br/> <i>“Dalam Hati, Ibu Dara rindu pada anak sulungnya. Dari kaca spion ia melihat kekursi belakang. Dalam pandangannya, ia melihat Dara kecil berusia tujuh tahun yang selalu di minta ditemani, masih belum paham betul tentang benar-salah”</i></p> <p><b>Data 8</b><br/> <i>“Ia menyesali kata-kata yang pernah ia ucapkan pada putrinya dalam kemarahan. Bagaimanapun Dara adalah anak cerdas yang juga bisa berbuat salah. Semua orang pasti pernah berbuat salah”</i></p> <p><b>Data 9</b><br/> <i>“Dara menatap kepergian bajaj yang ditumpangi Bima, meninggalkannya berdiri sendiri termangu di tepi jalan. Air matanya tertahan”</i></p> <p><b>Data 10</b><br/> <i>“Keluarga kaya pasti sudah lama membuang kipas itu dan membeli yang baru. Tapi bapak bima memperbaiki</i></p> | 91<br>114<br>144<br>49<br>82 |
|---|--|---|------------------------------|

|   |   |                        |
|---|---|------------------------|
| <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>semuanya. Payung yang lepas dari gangangnya, panic yang bocor, lemari pendingin yang sudah tidak dingin, TV tabung yang komponenya tidak dijual lagi di pasaran”</p> <p><b>Data 11</b><br/> <i>“Kan kondisinya Beda Bima. Dulu bapak belum pension. Kamu juga selama ini belajarnya nggak bener-bener amat. Nggak kayak mbak dewi” Sahut Ibunya”</i></p> <p><b>Data 12</b><br/> <i>“Sebenarnya ia sudah tau semua itu. Tapi kini hidupnya sudah berbeda. Kalau tidak kuliah, Tapi apa kata Dara? Dan bagaimana ia bisa memberikan masa depan yang lebih baik untuk anaknya?”</i></p> <p><b>Data 13</b><br/> <i>“Ibu Dara masih berupaya menerima kenyataan ini. Ia akan mengantar putrinya, yang baginya masih anak-anak, untuk memeriksakan calon cucunya</i></p> <p><b>Data 14</b><br/> <i>“”Apapun jalan yang kamu pilih Dar, Aku... ada untuk kamu” Bima mencoba menahan air mata. Dara mengangguk kecil. anggukan yang sama sekali tidak menjelaskan semua kekacauan yang ia rasakan dalam hati dan jiwanya</i></p> | 83<br>84<br>162<br>175 |
|---|---|------------------------|

|  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p><b>Data 15</b><br/> <i>“Semua akan berlalu, kaus-kaus favoritnya akan kembali muat ditubuhnya. Semoga. Hanya saja, rasanya kini ia merasa ditolak. Ditolak oleh kehidupan normalnya sebagai gadis remaja yang sekedar ingin mencoba baju yang ditaksirnya”</i></p> <p><b>Data 16</b><br/> <i>“Keduanya berpelukan erat dan lama, sebelum kemudian mereka masuk ke mobil. Dan Bima melambaikan tangan pada Dara, dengan Adam dalam gendongannya”</i></p> <p><b>Data 17</b><br/> <i>“Dara terus menengok kebelakang, hingga Bima dan Adam terlalu jauh untuk ia lihat. Dara kemudian menyandarkan kepala di jendela. Mobil yang di kemudikan ayah Dara melintas di depan sebuah taman kanak-kanak”</i></p> <p><b>Data 18</b><br/> <i>“Bima menyelimuti Adam kecil dengan kaus favorit Dara. Di sisinya, ada sebuah kotak kuning bertuliskan untuk Adam, didalam kotak itu ada foto-foto mereka berdua, baju bayi, dan cangkang kerring. Dibawahnya ternyata ada sepucuk surat”</i></p> | 155<br>204<br>204<br>205 |
|--|---|--------------------------|

|  |                       |  |                                  |
|--|-----------------------|--|----------------------------------|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>  | <b>Tanggung jawab</b> | <b>Data 19</b><br><i>“Dara... aku janji nggak akan ninggalin kamu sendiri”. Bima hanya mengucapkan hal yang memang seharusnya iaucapkan. Ia sendiri tidak tahu apakah hal itu cukup”</i><br><br><b>Data 20</b><br><i>““Sekalian nih, anterin obat asam urat Bapak di ke masjid” Bima mengantongi botol itu lalu bergegas pergi”</i><br><br><b>Data 21</b><br><i>““Ya udah, nanti pulang sekolah aku kesina lagi, ya” Dara menutup telepon tanpa bicara apa-apa lagi. Bima tahu setelah ini Dara pasti menangis. Ia jadi tidak tega””</i><br><br><b>Data 22</b><br><i>““Coba dibuka” ujar bima. Mereka duduk di karpet kamar Dara sambil bersandar di badan tempat tidur. Dara mengeluarkan dan membentang isi kantong. Rok seragam abu-abu. Bukan hanya satu tapi tiga rok berbeda ukuran””</i><br><br><b>Data 23</b><br><i>““Saya tanggung jawab tante”. Bima menegakkan Badan dan memegang tangan Dara””</i><br><br><b>Data 24</b><br><i>““Saya Bisa tante, om. Gimana pun Caranya,, saya tanggung jawab” Bima ingin mengakhiri perdebatan, tapi kata-</i> | 43<br>64<br>76<br>77<br>95<br>96 |
| <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> |                       |  |                                  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> | <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>katanya sudah dianggap angin lalu oleh ibu Dara yang sedang murka”</p> <p><b>Data 25</b><br/> <i>“Perlahan pintu kamar dibuka. Bima masuk mengenakan celana pendek dan kaos rumah, membawa semangkuk bubur ayam dan the manis hangat di nampan, lalu duduk di samping Dara”</i></p> <p><b>Data 26</b><br/> <i>“Aku siap tanggung jawab” sahut Bima. Ia merasa sudah dewasa karena akan punya anak”</i></p> <p><b>Data 27</b><br/> <i>“Acara akad Nikah yang dilaksanakan di masjid tak jauh dari rumah Dara tidak ramai, hanya mengundang keluarga. Ada juga vini dan satu-dua sahabat dara. Saudara bima lebih banyak yang hadir daripada keluarga Dara”</i></p> <p><b>Data 28</b><br/> <i>“”Tiap sore Bima kesini setelah pulang sekolah. Kalau sabtu dan minggu jadwalnya dari pagi buka, sampai tutup jam Sembilan malam.” Diam-diam Bima menarik napas. Kalimat ayah Dara terdengar vonis penjara di telinganya. Tetapi ia sudah berjanji untuk bertanggung jawab”</i></p> <p><b>Data 29</b><br/> <i>“”Jadi... aku ke sini bukan untuk minta kita bareng terus. Aku ada untuk kamu, tapi kamu bebas pergi, Dara. Kalau</i></p> |
|   |  | 102  |
|   |  | 112  |
|   |  | 131  |
|   |  | 137  |
|   |  | 193  |

|   |   |  |                            |
|---|---|--|----------------------------|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> | <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> | <p>“kamu pikir lebih baik kita pisah, aku rela. Tapi aku minta kamu izinin aku ngerawat bagian dari kamu yang siap aku saying selamanya” seumur hidup Bima belum pernah seyakin ini kepada hidupnya”</p>   |                            |
|   | <b>Percaya Diri</b>                       | <p><b>Data 30</b><br/> “ Dara tersenyum lebar, senang merasa tertantang, meski itu berawalan denga nisi kepalanya. Akhirnya ia mengambil satu kerrang yang sudah ia sisihkan, membuka dan memakannya, sengaja di depan wajah Bima. ” Siapa yang lemah? ” Dara berkacak pinggang ”</p> <p><b>Data 31</b><br/> “Bima mengartikan tatapan itu sebagai permintaan perkenalan diri “Saya Bima tante, Teman sekolah Dara” Bima mencium tangan ibu Dara</p> <p><b>Data 32</b><br/> “Brak! Tiba-tiba pintu kamar Dara Terbuka. Puput masuk begitu saja sambil menenteng tas olahraga di tangan kiri dan ukulele di tangan kanan”</p> <p><b>Data 33</b><br/> “ Di depan pagar, Bima berdiri sambil menunduk, tak berani menatap Dara. “maaf ya dar, aku brengsek banget tadi ninggalin kamu. Aku janji gak a...”. “nggak aka napa?” Dara memotong.</p> <p><b>Data 34</b><br/> “Bima berdiri dihadapan Pong, Tak punya apa-apa untuk dibanggakan. Anak</p> | 30<br>33<br>35<br>59<br>66 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |                               |
|--|--|---|-------------------------------|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b><br><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b><br>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | <b>2</b><br><b>Nilai Moral Hubungan Manusia dengan sesame Manusia</b><br><b>Saling Menghormati</b> | <p>sekolah yang meminjam uang pada anak putus sekolah”</p> <p><b>Data 35</b><br/>           “Pagi ini Dara melihat kedua orang tuanya menunggu di ujung jembatan. Ia harus melewati jembatan itu untuk Kembali ke rumahnya. Kembali, meski tidak semuanya bisa Kembali utuh ke tempatnya semula. Dara merasakan perasaan yang ganjil. Namun, Ibu Bima sudah mengajak Dara ke Tengah jembatan. Ibu dara menjemputnya.</p> <p><b>Data 36</b><br/>           “”Saya Pergi dulu tante” Bima tidak ingin berlama-lama canggung. Atau gugup?. Bima pergi setelah mencium tangan ibu Dara”</p> <p><b>Data 37</b><br/>           “Bima jadi bergidik, tapi cowok itu memaksakan langkahnya masuk ke halaman rumah, mencium tangan kedua orangtua Dara secara bergantian “Berangkat duluan, tante, om. Asslamualaikum”</p> <p><b>Data 38</b><br/>           “”Tante, saya pamit sebentar. Mama saya nelepon nyuruh pulang.” Bima berbohong. Ia mencium tangan mertuanya yang mengernyitkan dahi”</p> <p><b>Data 39</b><br/>           “Dara tertegun. Bima benar. Apapun Keputusan Dara, Bima ikut dan</p> | 113<br>33<br>69<br>150<br>168 |
|--|--|---|-------------------------------|

|  |                          |   |   |
|--|--------------------------|---|---|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b><br><br><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b><br>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | <b>Saling menyayangi</b> | <p>menemani. Padahal perihal anak seharusnya menjadi Keputusan Bersama”</p> <p><b>Data 40</b><br/> <i>“Ibu Dara menggendong Adam. Ayah Dara, serta ibu dan ayah Bima mengelilingi. Haru dan takjub melihat bayi sehat itu “cucu kita”, kata mereka. “kita” yang sepakat Bersama sekaligus setuju untuk kemudian tidak Bersama-sama.”</i></p> <p><b>Data 41</b><br/> <i>“” lo sakit banget ya? Mau balik? Mau gue panggilin Bima?” Vini bingung melihat sahabatnya. Dara hanya menunduk dan menggeleng.”</i></p> <p><b>Data 42</b><br/> <i>“”Dapat empat lagi ya? Apa? Matematika? Fisika?” Bima menunduk. Seharusnya ibunya tahu ia tidak pernah sedih perihal nilai akademis. Sudah biasa</i></p> <p><b>Data 43</b><br/> <i>“” maafin Mama ya. Mama udah jahat sama kamu” ibu dara mengucap kata-kata yang sudah lama ia pendam dan ingin didengar dara”</i></p> <p><b>Data 44</b><br/> <i>“Ibu Dara tidak berkata apapun. Ia hanya Kembali memeluk puterinya, berharap segenap kekuatan dalam dirinya akan mengalir juga pada Dara”</i></p> | 203<br><br>46<br><br>52<br><br>159<br><br>161 |
|--|--------------------------|---|---|

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| <b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b><br><br><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b><br>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. |  | <b>Data 45</b><br><p>“ Ibu dara menghela napas. Ayah Dara kembali duduk. “inget nggak dulu, waktu pertama kali aku punya kamar sendiri? Tiap jam tiga pagi aku pasti pindah ke kamar papa sama mama. Terus tiap aku masuk, papa sama mama lagi pelukan. Terus aku tidur ditengah-tengah, biar di peluk juga” Dara tersenyum lebar, memeluk ibunya yang jadi ikut tersenyum. Begitu juga ayahnya.”</p><br><b>Data 46</b><br><p>“” maafin Dara ya ma. Dara sayang mama. Sayang papa” Dara berbisik”</p><br><b>Data 47</b><br><p>“Dara menatap mata Ibunya. Disana ada rasa takut, khawatir, tapi juga iba, sayang dan cinta yang besar. Sudah tidak ada amarah. Keduanya berpelukan erat sebelum akhirnya dokter fiza dan para suster mendorong tempat tidur Dara menuju ruang oprasi”</p><br><b>Data 48</b><br><p>“di sisinya, ibu Dara melihat putrinya. Mereka bertatapan saling tersenyum menguatkan. Dimatanya, sang ibu tidak lagi melihat dara kecil yang bimbang dan tersesat</p> | 188<br><br>200<br><br>201<br><br>205<br><br>194 |
|--|--|---|---|

|   |  |   |  |  |            |
|---|--|---|--|--|------------|
| <b>④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> | <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <b>Tolong menolong</b>                              | <p><i>kan?" Dara menggeleng lalu menerima kantong itu.</i></p> <p><b>Data 50</b><br/> <i>"lambaian tangan ibunya menyuruh bima turun membuat pusaran dalam pikirannya berhenti sesaat. "Nih anterin ke rumah bu saodah. Kembaliannya dua puluh dua ribu" ibunya menyerahkan selembar dua puluh ribuan dan dua ribuan dari dalam dompet lusuhnya ke tangan Bima"</i></p> <p><b>Data 51</b><br/> <i>“” Saya bantuin Tante ”. Di dapur rumah Bima yang sempit, Dara berusaha memebantu ibu Bima mencuci piring. Ia merasa take nak hanya menumpang makan dan tidur”</i></p> | <b>63</b>  |            |
|   | <b>3</b>   | <b>Nilai Moral Hubungan Mnasia Dengan Tuhananya</b> | <b>Beriman</b>   | <p><b>Data 52</b><br/> <i>“”assalamualaikum... ” Dara tetap tidak merespon. Di telinganya hanya terdengar kalimat-kalimat Bahasa korea. “dosa lho kalau nggak dijawab”. “Wa’alaikumsalam” akhirnya Dara menjawab.</i></p> <p><b>Data 53</b><br/> <i>“”Pak, keluarga ini nggak punya apa-apa. Kita Cuma punya iman. Cuma punya harga diri” ibu bima jadi emosional”</i></p> | <b>194</b> |
|   | <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>  |   |  | <b>19</b>  |            |
|   |  |   |  | <b>121</b>   |            |

|   |                  |  |   |
|---|------------------|--|---|
| <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>Beribadah</p> | <p><b>Data 54</b><br/> <i>“Bima masuk dan mengucap salam pada ayah Dara. Lima menit kemudian Bima di ajak berkeliling.”</i></p> <p><b>Data 55</b><br/> <i>“” udah sholat belum? Ayo ke masjid” Bapak Bima basa-basi, ia tahu anaknya, dan Sebagian besar anak muda si kampung itu, jarang ke masjid, mungkin hanya saat magrib.”</i></p> <p><b>Data 56</b><br/> <i>“Bapaknya segera mengambil wudhu begitu azan magrib berkumandang, lalu memberi kode pada Bima untuk melakukan yang sama, Bima menurut. Lalu Dewi”</i></p> <p><b>Data 57</b><br/> <i>“sementara itu ibu dan ayah Bima selesai sholat subuh. Ibu Bima akan mencium tangan suaminya, tapi justru ayah Bima lebih dulu mencium tangan istrinya”</i></p> | <p>137</p> <p>65</p> <p>179</p> <p>201</p> <p>180</p> |
|---|------------------|--|---|

|  |   |                       |
|--|---|-----------------------|
| <p><b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p><b>Data 59</b><br/> <i>“ibu Bima terkesiap, menatap putranya, tapi juga mencoba biasa saja. “kalau tiap saat ibu berdoa semoga kamu masuk surga.”</i></p> <p><b>Data 60</b><br/> <i>“Tanpa banyak bicara ibu Bima lalu menggenggam erat tangan ibu Dara yang tadinya mengabaikan kehadirannya “tuhan selalu mendengar doa seorang ibu” tangis ibu Dara lalu pecah”</i></p> | <p>201</p> <p>201</p> |
|--|---|-----------------------|

## 1.1 Cover Novel

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 2. RPP dan Modul Ajar

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Jenjang sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XI/ganjil

Materi Pokok : Unsur intrinsik Novel

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

|    |   |
|----|---|
| K1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.   |
| K2 | Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai,), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, Masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, Kawasan regional, dan Kawasan internasional.  |
| K3 | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| K4 | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.  |

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar                    | Indikator Pencapaian Kompetensi |                                    |
|-------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|
| 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan | 3.9.1                           | Menganalisis unsur intrinsik dalam |

1. Dilarang mengambil foto/mengambil gambar di dalam kelas/semester.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |       |  |
|--|---|-------|--|
|  | novel.  |       | Novel.   |
| 4.9<br>Hak Cipta<br>Dilindungi Undang-Undang | Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan | 4.9.1 | Memproduksi novel sesuai dengan rancangan yang dibuat. |

### Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam novel
2. Mengidentifikasi Amanat yang terdapat dalam Novel
3. Mengaitkan nilai novel dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

1. Unsur intrinsik karya sastra Novel

### E. Aktifitas Pembelajaran

| Kegiatan awal 10 menit |  |
|------------------------|--|
|                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam</li> <li>2. Pendidik menyuruh siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</li> <li>3. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>  |
| Kegiatan inti 70 menit |  |
|                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui tanya-jawab, guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan diajarkan dan dengan bantuan pemahaman pengetahuan awal siswa diminta menjelaskan pengertian karya sastra, pengertian novel, ciri-ciri novel, serta unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi mengenai pengertian novel, ciri-ciri novel, serta unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam Novel.</li> <li>3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok guna untuk di beri pelatihan</li> <li>4. Masing-masing kelompok memilih novel yang akan dianalisis</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk langkah-langkah menganalisis nilai-nilai dalam novel.</li> <li>6. Peserta didik mengonfirmasikan hasil temuannya dengan konsep teori yang</li> </ol> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah dipelajari. Lalu peserta didik mengecek Kembali hasil kerjanya.

7. Guru dan peserta didik membuat Kesimpulan mengenai materi yang telah Dipelajari, seperti nilai yang terkandung didalam novel yang sudah peserta didik Analisis. Lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

#### Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru Bersama peserta didik merefleksi Kembali pembelajaran yang sudah Dipelajari
2. Guru memberikan penilaian dan apresiasi terhadap siswa agar lebih giat Dalam belajar
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran terkait materi yang akan Diajarkan pada pertemuan berikutnya

#### F. Penilaian

1. Kompetensi Sikap
  - a. Teknik : observasi
  - b. Bentuk : catatan hasil pembelajaran
2. Kompetensi keterampilan
  - a. Teknik : penugasan
  - b. Bentuk : tes tulis
  - c. Instrumen : lembar kerja

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA

NIP.

03 Februari 2025

Guru Mata Pelajaran

NIP.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MODUL AJAR

### Identitas Modul

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | SMA Negeri 12 Pekanbaru                   |
| Mata pelajaran    | Bahasa Indonesia                          |
| Fase/ Semester    | F/ Ganjil                                 |
| Tahun Pelajaran   | 2024 - 2025                               |
| Materi            | Menganalisis Novel dengan unsur Intrinsik |
| Alokasi Waktu     | 2 x 45 (menit)                            |

### Informasi Umum

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Kopetensi Awal           | Peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca komprehensif terhadap karya sastra Novel, mampu menjelaskan bentuk - bentuk karya sastra prosa, dan mampu menjelaskan pengertian karya sastra Novel. |
| Profil Pelajar Pancasila | Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif, Bergotong royong, dan Berkebudayaan global,   |
| Sarana dan Prasarana     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Handphone</li> <li>3. Buku paket</li> <li>4. Buku Tulis</li> <li>5. Papan Tulis</li> <li>6. Power Point</li> </ol>                     |
| Target Peserta Didik     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua Peserta didik dalam kelas, tanpa perbedaan kemampuan akademis dan tanpa perbedaan tipikal siswa.</li> </ol>   |

### A. Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Capaian Pembelajaran

**Domain:** Membaca, menyimak, menulis

Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dan menyimak karya sastra berupa novel secara logis, kritis dan kreatif.

Peserta didik mampu menulis hasil analisis karya sastra Novel berdasarkan kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan dan praktik secara kelompok maupun individual.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun karya sastra dalam bentuk Novel (dengan tema novel bebas).
2. Peserta didik mampu menunjukkan atau mempresentasikan hasil Analisis unsur intrinsik Novel yang telah di kerjakan.
3. Peserta didik mampu membuat sinopsis dengan tema bebas.

### E. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah mendengar tentang karya prosa ?
2. Jenis karya apa saja yang tergolong prosa ?
3. Apa yang di maksud dengan karya sastra berbentuk Novel?
4. Apa saja ciri-ciri dari Novel

### F. Pemahaman Bermakna

Novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa, pada umumnya karya sastra yang berbentuk Prosa merupakan sebuah karya tulis yang di mana pembaca bisa memahami. Memiliki alur yang mudah di mengerti. Novel juga memiliki ciri-ciri dan unsur pembangun atau yang di sebut dengan unsur intrisik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kegiatan Pembelajaran

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |
|--|---|
| <b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b><br><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b> | <b>Kegiatan Awal 10 menit</b>   |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa sebelum belajar (beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa)</li> <li>2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Pendidik bertanya jawab dengan peserta didik tentang Karya sastra Prosa yang pernah di baca peserta didik.</li> </ol>   |
|  | <b>Kegiatan Inti 70 menit</b>   |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik Mulai menjelaskan pengertian karya sastra berupa Novel menggunakan media Power Point.</li> <li>2. Pendidik menjelaskan Ciri-Ciri dan unsur yang tedapat dalam Novel</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan dan menyimak setra menulis apa yang di terangkan oleh pendidik.</li> <li>4. Pendidik memberikan Gambaran sedikit tentang menganalisis Novel menggunakan unsur intrinsik seperti tokoh, alur, watak, amanat dan lain sebagainnya.</li> <li>5. Pendidik membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan adil. Lalu pendidik memberikan Latihan seperti menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra novel dengan tema novel yang bebsa.</li> <li>6. Pendidik memantau siswa secara langsung dan menjawab pertanyaan siswa yang kurang paham mengenai Latihan yang di berikan.</li> <li>7. Peserta didik bisa menyelesaikan Latihan yang di beri oleh pendidik, lalu peserta didik menyajikannya dalam bentuk tulisan.</li> <li>8. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil dari analisis yang di lakukan secara Bersama-sama.</li> </ol> |
|  | <b>Kegiatan Penutup 10 menit</b>  |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Peserta didik Bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai Analisis Pada karya sastra novel
2. Peserta didik Bersama pendidik menyimpulkan Langkah-langkah Menganalisis Novel.
3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa Bersama peserta didik dan memberi salam penutup

## H. Assessmen

1. Assessmen Diagnostik
  - a. Apakah kalian pernah mendengar tentang karya prosa ?
  - b. Jenis karya apa saja yang tergolong prosa ?
  - c. Apa yang dimaksud dengan karya sastra novel ?
  - d. Apa yang di maksud dengan unsur intrinsic dan ekstrinsik ?
  - e. Sebutkan unsur-unsur intrinsik ?
2. Assessmen Formatif
  - a. Sikap peserta didik : Observasi
  - b. Tugas : LKPD
3. Assessmen Sumatif
  - a. Penilaian akhir semester

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia

Fildzah Fitri Ali, S.Pd

NIP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

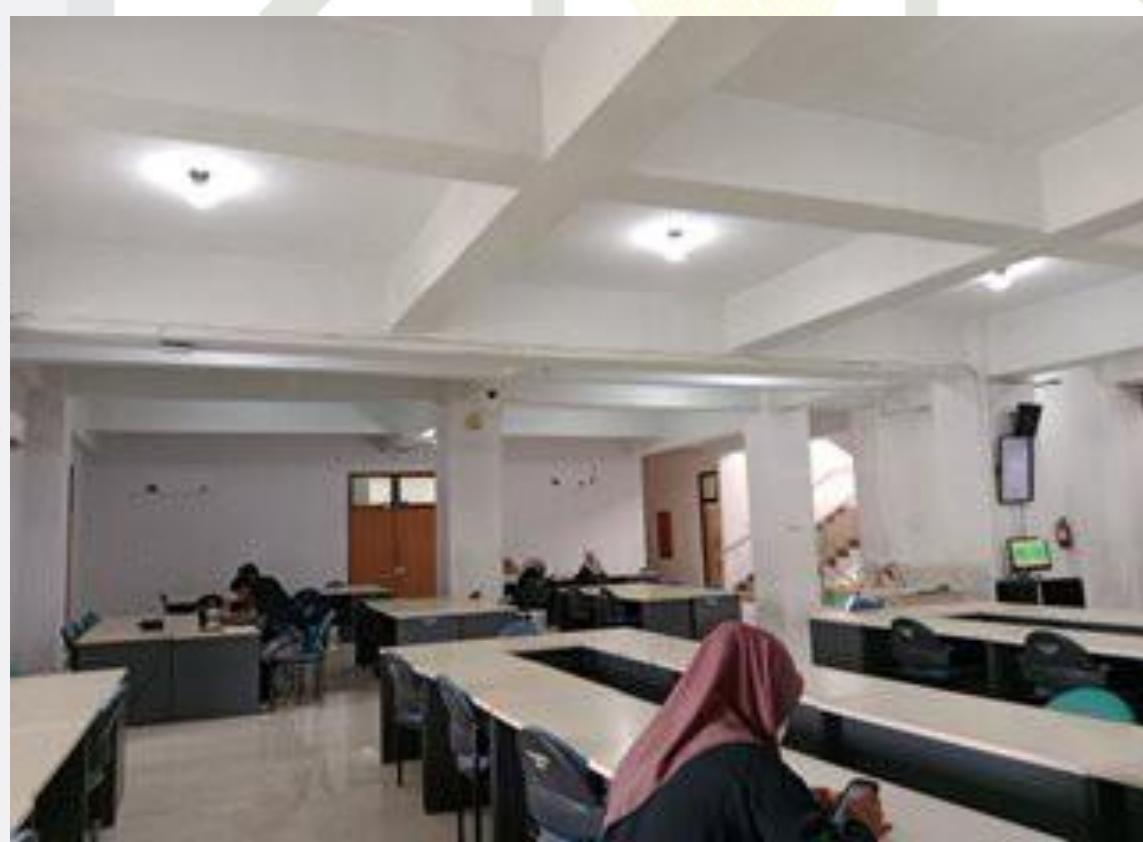
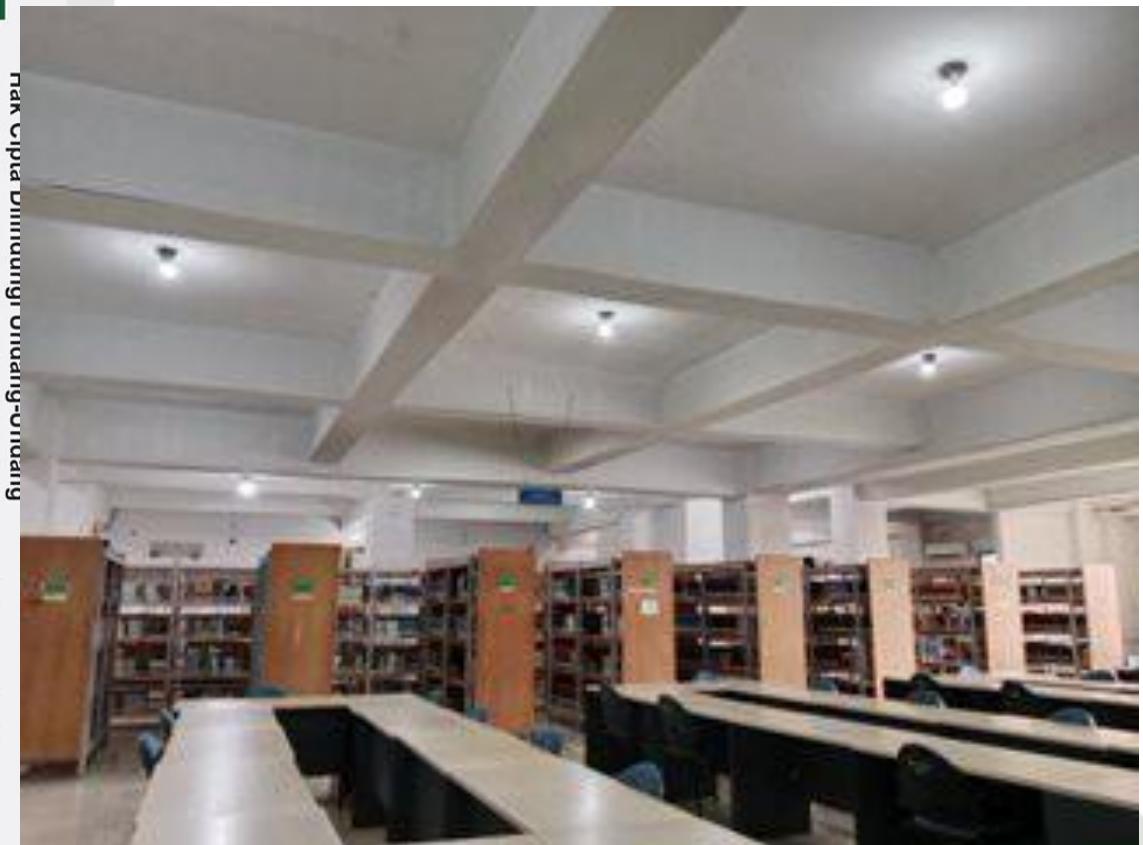
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Dokumentasi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Krit Kasim Riau

nak cipta dunia yang indah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran Surat Menyurat

### 1.1 Surat izin melakukan Riset

|   |   |
|---|---|
| <br><b>UIN SUSKA RIAU</b>  | <b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br><b>كلية التربية والعلوم</b><br><b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b><br><small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647<br/>Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id</small> |
| <b>Hak</b><br>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | Pekanbaru, 31 Januari 2025 M  |
| Nomor : B-1822/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025<br>Sifat : Biasa<br>Lamp. : 1 (Satu) Proposal<br>Hal : <b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>  |   |
| Kepada<br>Yth. Gubernur Riau<br>Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu<br>Satu Pintu<br>Provinsi Riau<br>Di Pekanbaru   |   |
| <i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i><br>Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :   |   |
| Nama : Ayu Lestari<br>NIM : 12111220166<br>Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025<br>Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia<br>Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  |   |
| ditugaskan untuk melaksanakan riset mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Nilai Moral Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA<br>Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau<br>Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Januari 2025 s.d 31 April 2025)   |   |
| Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.   |   |
| Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.  |   |
| <br>Wassalam<br>Dr. H. Kadar, M.Ag.<br><small>Dr. H. Kadar, M.Ag.<br/>NIP. 9650521 199402 1 001</small>   |   |
| Tembusan :<br>Rektor UIN Suska Riau   |   |

## 1.2 Surat balasan Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
**مكتبة الجامعة**  
UNIVERSITY LIBRARY  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor :B-1086/Un.04/UPT.I/TL.00/01/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Ayu Lestari  
**NIM** : 12111220166  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 03 Februari 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2025  
Kepala  
  
Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P.,M.Si  
NIP. 19681108 199803 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Surat Rekomendasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

#### **REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72127  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1822/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

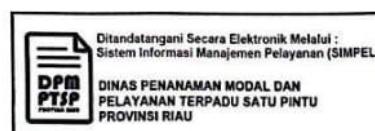
|                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | AYU LESTARI   |
| 2. NIM / KTP         | : | 12111220166   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL DUA GARIS BIRU KARYA LUCIA PRIANDARINI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Februari 2025



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## 1.4 Surat izin melakukan Prariset

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كالجية التربوية والتعليمية  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: ftk.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1517/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. :  
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala  
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

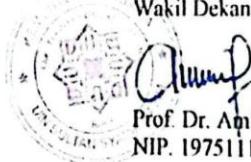
|                |   |                                      |
|----------------|---|--------------------------------------|
| Nama           | : | Ayu Lestari                          |
| NIM            | : | 12111220166                          |
| Semester/Tahun | : | VII (Tujuh) / 2025                   |
| Program Studi  | : | Pendidikan Bahasa Indonesia          |
| Fakultas       | : | Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

© Hak



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia Riau

Stat

Islamic

University

of Sultan

Suska

Riau

**Ayu Lestari**, lahir di Siak, 16 Februari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda Sariman Dan ibunda Sri Wiji Astuti. Penulis memasuki jenjang Pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sungai Apit pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP 02 Sabak Auh pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis Kembali melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Darul Qur'an Siak namun pada Pertengahan tahun 2019 penulis memutuskan untuk pindah sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Bandar Sungai dan tamat pada tahun 2021. Penulis Kembali melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021, dan di terima sebagai mahasiswa dengan jurusan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam masa Perkuliahan Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sungai Apit tepatnya di Desa Mengkapan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 11 Pekanbaru. Berkat perlindungan Allah SWT, serta irungan doa dari kedua orang tua, keluarga besar, sahabat yang selalu memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Moral Pada Novel Dua Garis Biru dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”**. di bawah bimbingan Ibu Welli Marlisa, M.Pd. dapat disidangkan pada Rabu, 11 Juni 2025. Penulis dinyatakan Lulus dan berhak menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan prediket “Cumlaude”.